



**Laporan Kinerja
Instansi Pemerintah
2019**



2019

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Samarinda

Jl. Sultan Sulaiman No. 55, Samarinda - 75115
Telp. : 0541 - 241644 Fax. : 0541 - 241900
E-mail. : upt_samarinda@postel.go.id, Website. : www.postel.go.id

Ringkasan Eksekutif

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda adalah melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan sumber daya frekuensi radio dalam rangka mendukung terwujudnya ketersediaan dan meningkatnya kualitas layanan komunikasi dan informatika untuk mendukung fokus pembangunan pemerintah sebagai wujud kehadiran negara dalam menyatakan kedaulatan dan pemerataan pembangunan serta tersedianya akses broadband nasional, internet dan penyiaran digital yang merata dan terjangkau untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tingkat eselon III UPT yang merupakan akumulasi dari capaian indikator kinerja tingkat eselon IV atau sub-bagian dan seksi dalam struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda dimana indikator kinerja tersebut telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam table dibawah ini :

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%	98.86%	123.58%
		2. Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	100%	100%	100%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio	1. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	100%
		2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	94	93.57	99.54%

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda diuraikan dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Program I **“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio”** terdapat 2 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT.

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda menargetkan sebesar 80% tingkat kepatuhan pengguna frekuensi radio yang merupakan akumulasi dari 7 target capaian kinerja eselon IV sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja (1)	Target (2)	Uraian Capaian Target Kinerja (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota	80%	1. 10 Kab/Kota Termonitor dari 10 Kab/Kota - 100% (125% dari 80%) 2. 2859 Hasil monitoring teridentifikasi dari 2907 - 98.35% (109.28% dari 90%) 3. 1872 data ISR termonitor dari 3274 57.18% (142.95% dari 40%)	100.59%	125.74%

No	Indikator Kinerja (1)	Target (2)	Uraian Capaian Target Kinerja (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
2.	Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12 Laporan	12 Laporan Okupansi 22 Pita Frekuensi Radio dari Perangkat Transportable di Tanjung Redeb, Sangatta dan Melak	12 Laporan	100%
3	Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	35%	Hasil 74 stasiun siaran yang terukur dari 119 stasiun siaran ber-ISR	62.18%	177.66%
4	Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	Hasil 47 pengguna ilegal ditindak lanjuti dari 64 pengguna ilegal	73.44%	146.88%
5	Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1 Laporan	1 Laporan hasil pelaksanaan monitoring & penertiban perangkat telekomunikasi	1 Laporan	100%
6	Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	Inspeksi terhadap 758 data ISR dimana jumlah data sesuai ISR dan Tidak sesuai ISR yang sudah ditindak-lanjuti sebesar 746 dari 758 data sampling	98.42%	115,79%
7	85% Persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	100%	Berfungsinya 175 dari 198 perangkat pendukung SMF dan alat monitoring/ukur di UPT – 88.38% atau 103.98% dari 85%	103.98%	103.98%

Dari akumulasi capaian 7 indikator kinerja tingkat eselon IV tersebut menghasilkan capaian indikator kinerja Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT sebesar 98.86%, capaian tersebut telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 123.58 % dari target 80%.

2. Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio.

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda menargetkan sebesar 100% tingkat pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio yang merupakan akumulasi dari 5 target capaian kinerja eselon IV sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja (1)	Target (2)	Uraian Capaian Target Kinerja (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1	Persentase penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan	95%	Hasil 14 dari 14 aduan/klaim dan konsultasi terselesaikan	100%	105.26%
2	Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100%	100 % Terlaksananya Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio	100%	100%

No	Indikator Kinerja (1)	Target (2)	Uraian Capaian Target Kinerja (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
3	Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 laporan	4 Laporan Penanganan Piutang BHP Frekuensi oleh KPKNL Triwulan I, II, III & IV 2019	4 Laporan	100%
4	Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	12 Laporan	12 Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	12 Laporan	100%
5	Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%	2 Kegiatan UNAR terlaksana dari 2 Rencana kegiatan	100%	100%

Dari akumulasi capaian 5 indikator kinerja tingkat eselon IV tersebut menghasilkan capaian indikator kinerja Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio sebesar 100%, capaian tersebut telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% dari target 100%.

Pada Sasaran Program II **“Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif”** terdapat 2 (dua) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

3. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Dalam rangka terwujudnya tata kelola UPT yang bersih, efisien dan efektif pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda menargetkan sebesar 100% layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. yang merupakan akumulasi dari 4 target capaian kinerja eselon IV sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja (1)	Target (2)	Uraian Capaian Target Kinerja (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1	Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	1. 1 Dokumen RKAKL 2. 1 Dokumen Laporan capaian PK, SMART, Bappenas & Matrik Rocan 3. 1 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2018	1 Dokumen	100%
2	Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	1. 1 Laporan Penatausahaan BMN Semester I dan 2. 1 Laporan Penatausahaan BMN Semester II	1 Dokumen	100%
3	Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1 Dokumen	1. 1 Dokumen menyangkut Kenaikan Pangkat 2. 1 Dokumen Pelaksanaan Kenaikan Gaji Berkala 3. 1 Dokumen menyangkut Pensiun PNS 4. 1 Dokumen menyangkut Hukuman Disiplin 5. 1 Dokumen menyangkut Penilaian Kinerja Pegawai	1 Dokumen	100%
4	Jumlah dokumen keuangan UPT	1 Dokumen	1. 1 Laporan Keuangan Semester 1 2. 1 Laporan Keuangan Semester 2 3. 1 Dokumen Revisi 4. 12 Laporan Realisasi Anggaran	1 Dokumen	100%

Dari akumulasi capaian 4 indikator kinerja tingkat eselon IV tersebut menghasilkan capaian indikator kinerja Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebesar 100%, capaian tersebut telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100% dari target 100%.

4. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score).

Dalam rangka terwujudnya tata kelola UPT yang bersih, efisien dan efektif, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda pada tahun 2019 menargetkan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score) sebesar 94, Namun demikian capaian indikator kinerja menyangkut IKPA hingga akhir tahun anggaran 2019 hanya mencapai Nilai IKPA sebesar 93.57 atau sebesar 99.54% dari target, hal ini disebabkan 4 dari 12 parameter perhitungan IKPA tidak mencapai nilai minimal rata-rata nilai per parameter perhitungan IKPA. Adapun 4 Parameter tersebut adalah Pengelolaan UP (83), Data kontrak (92), Kesalahan SPM (80) dan Deviasi Halaman III DIPA (59.77).



Kata Pengantar



H. Sugandi

**Kepala Balai Monitor Spektrum
Frekuensi Radio Kelas I Samarinda**

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda Tahun 2019, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan semua unit kerja di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda serta selalu berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal SDPPI. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Melalui LKIP Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda Tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019, sesuai yang tertuang dalam Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda Tahun 2019.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2019. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Samarinda, Januari 2020
**KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I SAMARINDA**

H. SUGANDI

Daftar Isi



ii Ringkasan Eksekutif

vi Kata Pengantar

vii Daftar Isi

2 BAB I Pendahuluan

- 2 Latar Belakang
- 2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 4 Potensi dan Permasalahan Strategis
- 4 Sistematika Pelaporan

6 BAB II Perencanaan Kinerja

- 6 Sasaran Kegiatan/Kinerja
- 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

10 BAB III Akuntabilitas Kinerja

- 10 Capaian Kinerja Organisasi
- 68 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 s.d 2019
- 71 Realisasi Anggaran

75 BAB IV Penutup



BAB I PENDAHULUAN

- Latar Belakang ■
- Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi ■
- Potensi dan Permasalahan Strategis ■
- Sistematika Pelaporan ■

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana sumber daya alam lainnya seperti lahan, minyak dan air; maka spektrum frekuensi radio memiliki kelangkaan dan keterbatasan. Dengan keterbatasan yang ada tersebut, maka spektrum frekuensi radio harus dapat dikelola dengan baik agar dapat dimanfaatkan ke dalam berbagai kebutuhan yang ada, seperti untuk pertahanan keamanan, maritim, penerbangan, internet pita lebar, radio amatir dan berbagai bidang strategis lainnya.

Pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio merupakan bagian dari proses pengelolaan spektrum frekuensi radio untuk memastikan implementasi penggunaan spektrum frekuensi radio telah dilakukan dengan efisien, ekonomis, optimal, meminimalkan interferensi sehingga mampu mengakomodasi berbagai bentuk kebutuhan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka pengawasan dan pengendalian Spektrum frekuensi radio, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda melakukan tugas dan fungsi dalam pengawasan dan pengendalian Spektrum frekuensi radio tersebut untuk mewujudkan pengelolaan potensi sumber daya spektrum radio yang terbatas sehingga dapat dimanfaatkan dalam pemberian layanan telekomunikasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio serta Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda menyelenggarakan fungsi :

- penyusunan rencana dan program;
- pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;

- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
- f. pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- g. pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. pelaksanaan ujian amatir radio;
- i. pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

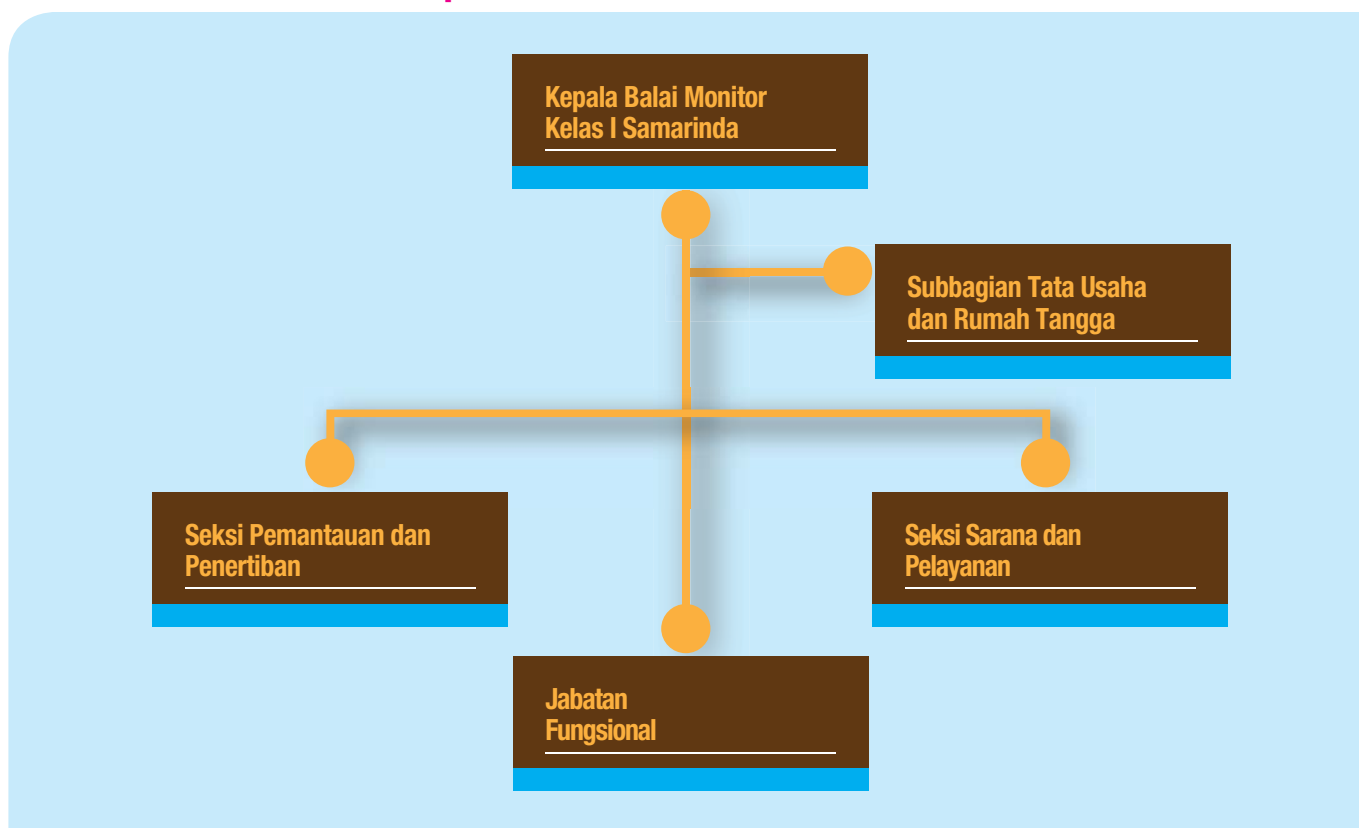
2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

Struktur Organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Untuk menyediakan konektivitas nasional melalui infrastruktur telekomunikasi bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berbentuk kepulauan harus memanfaatkan berbagai teknologi broadband yang ada, baik berbasis kabel maupun nirkabel (wireless broadband). Potensi wireless broadband dalam menyediakan konektivitas nasional amat penting mengingat banyaknya jumlah pulau yang tidak mungkin terjangkau semuanya oleh teknologi broadband berbasis kabel, seperti kabel serat optik. Dengan demikian, kebijakan yang tepat terkait pengelolaan yang efisien dan efektif bagi spektrum frekuensi radio sebagai Sumber Daya Alam yang terbatas sangat penting untuk dilakukan.

Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang terdapat pada spektrum frekuensi radio dan standarisasi perangkat telekomunikasi untuk mewujudkan konektivitas nasional berbasis wireless broadband antara lain :

- a. Krisis spektrum untuk wireless broadband yang menyebabkan Lambannya internet, pemerataan dan kualitas pelayanan telekomunikasi.
- b. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif yang belum menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia.
- c. Implementasi regulasi spektrum yang belum optimal.
- d. Kriminalisasi kebijakan spektrum.
- e. Belum effisiennya proses perizinan spektrum frekuensi radio.
- f. Permasalahan terkait kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, permasalahan infrastruktur di perbatasan.
- g. Belum optimalnya keterwakilannya Indonesia di forum Internasional dan regional.
- h. Permasalahan terkait keselamatan maritim dan penerbangan.
- i. Optimalisasi filing satelit di Indonesia.
- j. Masih rendahnya dukungan industri perangkat TIK di Indonesia.
- k. Peredaran perangkat CPE ilegal.
- l. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai prosedur pengajuan perangkat yang akan diuji.
- m. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pengujian perangkat telekomunikasi.
- n. Gangguan layanan operator seluler akibat pemakaian repeater seluler dan jammer seluler.
- o. Banyaknya penggunaan spectrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Kementerian Komunikasi dan Informatika

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
5. Lampiran berupa Perjanjian Kinerja dan lain-lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja

A. SASARAN KEGIATAN/KINERJA

Pada Tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda mempunyai Sasaran Kegiatan/Kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

Untuk mengukur indikator ini maka berikut ini adalah Indikator Kinerja yang digunakan pada tahun 2019, yaitu:

- a. *Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT.*
Dimana untuk pengukuran indikator kinerja ini merupakan akumulasi dari indikator kinerja eselon IV, yaitu :
 - 1) Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota;
 - 2) Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable;
 - 3) Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur;
 - 4) Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal;
 - 5) Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi;
 - 6) Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR;
 - 7) Persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT.
- b. *Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio:*
Dimana untuk pengukuran indikator kinerja ini merupakan akumulasi dari indikator kinerja eselon IV, yaitu :
 - 1) Persentase penyelesaian aduan/klaime dan konsultasi yang diselesaikan;
 - 2) Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT;
 - 3) Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL;
 - 4) Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio;
 - 5) Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL;

2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.

Untuk mengukur kinerja ini maka berikut adalah Indikator Kinerja yang digunakan pada tahun 2019, yaitu:

- a. *Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.*
Dimana untuk pengukuran indikator kinerja ini merupakan akumulasi dari indikator kinerja eselon IV, yaitu :
 - 1) Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku
 - 2) Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT;
 - 3) Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku;
 - 4) Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT;
 - 5) Jumlah dokumen keuangan UPT;

b. *Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran*

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah suatu indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 12 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 12 (dua belas) metode penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu ketertiban dalam pengelolaan uang persediaan, tepat waktu pemasukan data kontrak, menghindari kesalahan dalam membuat Surat Perintah Mencairkan (SPM), Menghindari Retur SP2D, melaksanakan penyerapan sesuai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Penarikan Dana (Halaman III DIPA), menghindari/meminimalisir revisi DIPA, penyelesaian tagihan tepat waktu, tepat waktu dalam menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara, membuat perencanaan kas yang baik, realisasi anggaran yang tepat waktu sesuai dengan Kalender Kerja dan Disbursement Plan, penyelesaian terhadap pagu minus belanja pegawai dan menghindari dispensasi SPM.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Sasaran Kegiatan/Kinerja, indikator kinerja dan target kinerja Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda tahun 2018 dapat disajikan pada tabel berikut :

No	Sasaran Kegiatan/ Kinerja	Indikator Kinerja Eselon III	Target	Indikator Kinerja Eselon IV	Target
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota	80%
				2. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12 Laporan
				3. Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	35%
				4. Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%
				5. Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1 Laporan
				6. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%
				7. Persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%

No	Sasaran Kegiatan/ Kinerja	Indikator Kinerja Eselon III	Target	Indikator Kinerja Eselon IV	Target
		2. Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	100%	1. Persentase penyelesaian aduan/ klaim dan konsultasi yang diselesaikan	95%
				2. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100%
				3. Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan
				4. Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	12 Laporan
				5. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio	1. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	1. Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku.	1 Dokumen
				2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku.	1 Dokumen
				3. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT.	1 Dokumen
				4. Jumlah dokumen keuangan UPT.	1 Dokumen
		2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	94	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score).	94

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda pada tahun 2019 adalah sebesar **Rp. 11.509.874.000,-** yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).



BAB III **AKUNTABILITAS KINERJA**

- Capaian Kinerja Organisasi ■
- Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 s.d 2019 ■
- Realisasi Anggaran ■

Akuntabilitas Kinerja

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2019 memiliki fokus utama membahas tentang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran kegiatan/progran yang ingin dicapai oleh Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda tahun 2019 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%	98.86%
		2. Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	100%	100%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio	1. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%
		2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	94	93.57

SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO.

1. IK-1 Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT memiliki target 80% dengan capaian 98.86% , dengan demikian bahwa target yang ditetapkan telah terlampaui.

Adapun pencapaian tersebut diatas diperoleh dari indikator kinerja eselon IV sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Eselon III	Target	Indikator Kinerja Eselon IV	Target	Capaian
1.	Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota	80%	100.59%
			2. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12 Laporan	12 Laporan
			3. Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	35%	62.18%

No	Indikator Kinerja Eselon III	Target	Indikator Kinerja Eselon IV	Target	Capaian
			4. Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	73,44%
			5. Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1 Laporan	1 Laporan
			6. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	115,79
			7. Persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	116,02%

a. IK-1.1 Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota

Penetapan target dari Indikator kinerja persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring berdasarkan ISR di Kabupaten/ Kota yaitu sebesar 80% dimana realisasi capaiannya sebesar 100,59% yang merupakan akumulasi dari beberapa target/subindikator berikut :

i. Persentase (%) Kabupaten/Kota termonitor

Penetapan target sub-indikator kinerja persentase kabupaten/kota termonitor 22 pita frekuensi radio yaitu sebesar 80% dari jumlah Kabupaten/Kota diwilayah kerja UPT dimana jumlah kabupaten/kota diwilayah kerja Balai Monitor Samarinda yaitu sebesar 10 Kabupaten/kota telah dilaksanakan monitoring 22 pita frekuensi radio, Sehingga secara akumulasi hingga tahun 2019, capaian realisasi mencapai 100 persen. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada Indikator Kinerja tersebut terlampaui.

ii. Persentase (%) Hasil Monitoring Teridentifikasi

Target dari sub-indikator kinerja ini adalah sebesar 90% hasil monitoring teridentifikasi, dari capaian pada tahun 2019 sebesar 2859 dari total 2907 hasil monitoring teridentifikasi atau capaian sebesar 98,35% sehingga target 90% telah terlampaui .

iii. Persentase (%) Data ISR Termonitor

Target yang ditetapkan dari sub-indikator kinerja ini adalah sebesar 40% dari 3740 data ISR yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI untuk Balai Monitor Samarinda harus dilakukan monitoring. Dari kegiatan monitoring yang dilakukan Balai Monitor Samarinda berhasil melakukan monitoring terhadap 1872 Data ISR atau sebesar 57,18% dari 3740 Data ISR yang ditetapkan sehingga dari hasil tersebut Capaian sub-indikator tersebut telah melampaui target.

Dari hasil capaian sub-indikator kinerja tersebut diatas Capaian indikator kinerja Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota	80%	100,59%	125,8%

REKAPITULASI KEGIATAN OBSERVASI DAN MONITORING TAHUN 2019

No	Kabupaten/Kota	Total Ter-monitor	Ter-identifikasi	ISR Ter-monitor	Inter-nasional	Illegal	Off Air	Tidak Sesuai ISR	Belum Di-ketahui	Data ISR ^{*)}	Penetapan Frekuensi ^{**)}
1	Samarinda	430	425	297	7	5	116	0	5	3542	354
2	Balikpapan	406	420	249	11	0	146	14	0	3740	394
3	Bontang	324	314	220	4	1	87	2	12	772	154
4	Berau	415	377	253	22	2	100	0	38	2588	284
5	Kutai Timur	829	809	635	18	13	138	5	25	3946	49
6	Kutai Kartanegara	635	635	335	3	1	296	0	0	6987	1038
7	Kutai Barat	85	85	33	36	3	13	0	0	1648	174
8	Mahakam Ulu	27	25	1	3	0	21	0	2	142	9
9	Penajam Paser Utara	171	148	79	4	0	65	0	23	718	68
10	Paser	248	247	27	2	0	218	0	1	1849	302
TOTAL		3570	3485	2129	110	25	1200	21	106	25932	2826

*) Tidak termasuk data ISR Dinas Bergerak Maritim, Dinas Bergerak Penerbangan serta Izin Pita Frekuensi Radio

**) Data penetapan target ISR Termonitor Direktorat Pengendalian SDPPI (Tidak termasuk data ISR Dinas Bergerak Maritim & Dinas Bergerak Penerbangan) dan Penetapan Izin Pita Frekuensi Radio pada Sistem Komunikasi Seluler dan BWA

b. IK-1.2 Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable

Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio pada tahun 2019 ditetapkan target untuk pelaksanaan monitoring melalui perangkat monitoring SMFR tetap maupun Transportable yaitu sebanyak 12 laporan monitoring frekuensi radio wajib dilaporkan. Capaian indikator kinerja tersebut dilaksanakan oleh Balai Monitor Samarinda dengan cara pelaksanaan monitoring rutin menggunakan perangkat monitoring transportable yang terdapat di 3 Kabupaten yaitu Berau, Kutai Timur dan Kutai Barat dimana secara rutin pelaporan dilaksanakan tiap bulan sehingga secara akumulasi dalam 1 tahun dilaporkan sebanyak 12 laporan atau sebesar 100% dari target 12 Laporan. Dari hasil capaian tersebut dapat disampaikan bahwa target indikator kinerja Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable telah tercapai.

Capaian indikator kinerja Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable telah tercapai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12 Laporan	12 Laporan	100%

Penjelasan dari hasil Capaian indikator Kinerja dari Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota dan Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable dapat dijelaskan sebagai berikut :

Frekuensi radio merupakan sumber daya alam terbatas, oleh sebab itu penggunaan dan pemanfaatannya diatur serta ditetapkan oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio harus dilaksanakan agar penetapan penggunaan spektrum frekuensi radio dapat terimplementasi secara efisien dan efektif sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka ditetapkan target kinerja persentase kabupaten/kota yang dapat dimonitor di wilayah kerja masing-masing UPT dengan melakukan monitoring pendudukan Pita Frekuensi Radio di 22 (Dua Puluh Dua) Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota di wilayah kerja UPT.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya serta untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan, telah melakukan kegiatan observasi, monitoring dan Okupansi Spektrum Frekuensi Radio di seluruh Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja atau di wilayah Provinsi Kalimantan Timur selama tahun anggaran 2019.

Adapun hasil dari kegiatan observasi, monitoring dan Okupansi Spektrum Frekuensi Radio adalah sebagai berikut :

TABEL REKAPITULASI HASIL OBSERVASI DAN MONITORING TAHUN 2019

No	Kabupaten/Kota	Identifikasi/ Event Penting/ Permintaan	Okupansi 22 Pita	Jumlah Kegiatan
1	Samarinda	2	2	4
2	Balikpapan	1	1	2
3	Bontang	0	2	2
4	Berau	1	1	2
5	Kutai Timur	0	1	1
6	Kutai Kartanegara	0	2	2
7	Kutai Barat	0	1	1
8	Mahakam Ulu	0	1	1
9	Penajam Paser Utara	0	1	1
10	Paser	0	1	1
TOTAL		4	13	17

DIAGRAM REKAPITULASI HASIL OBSERVASI DAN MONITORING TAHUN 2019

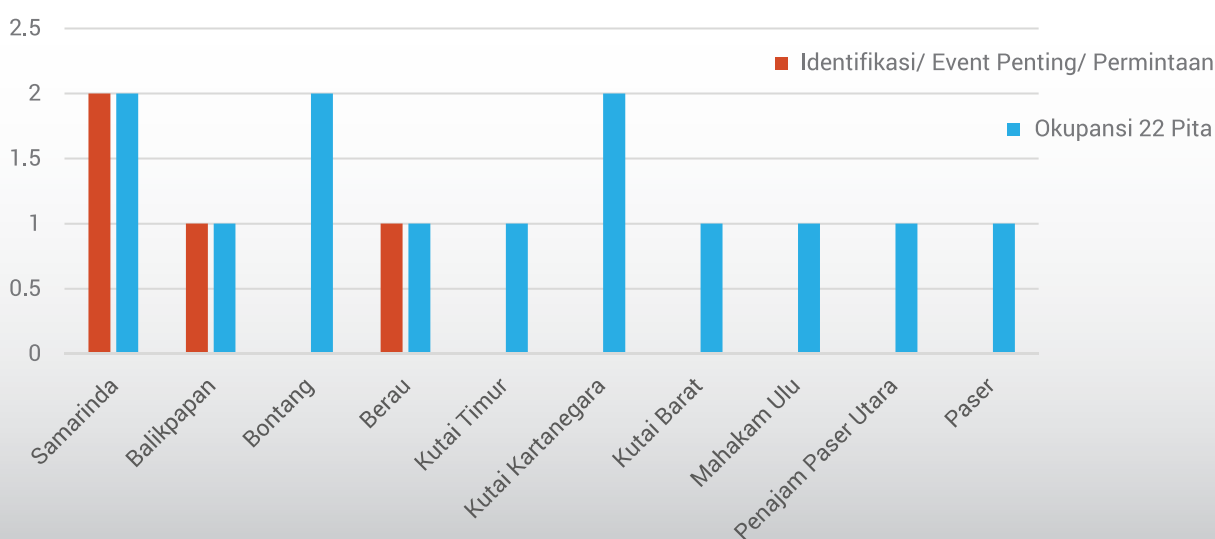
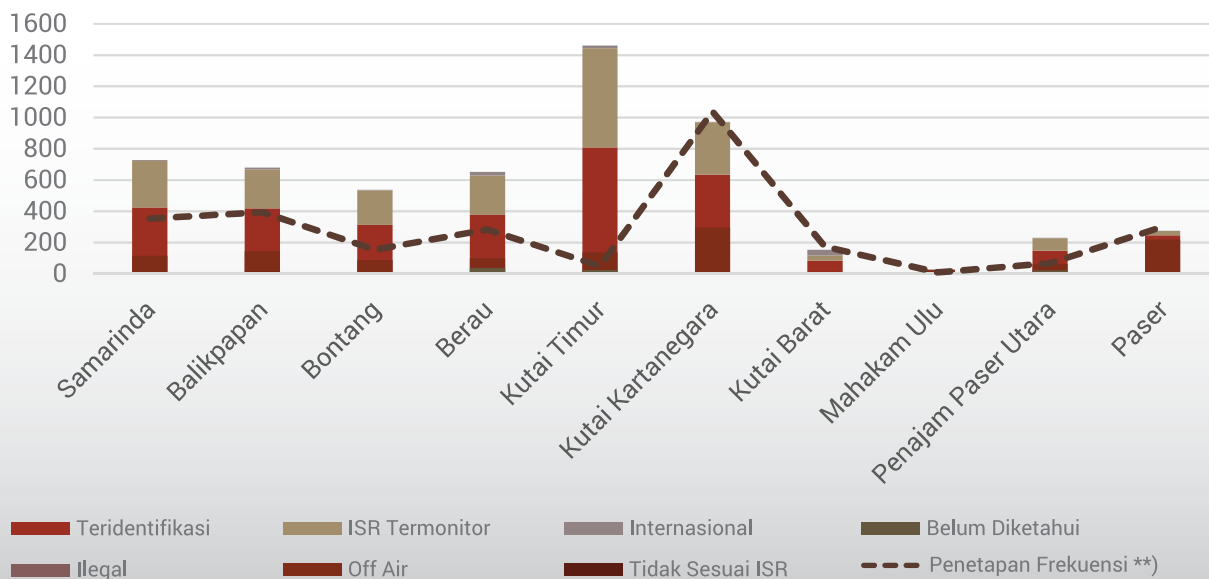
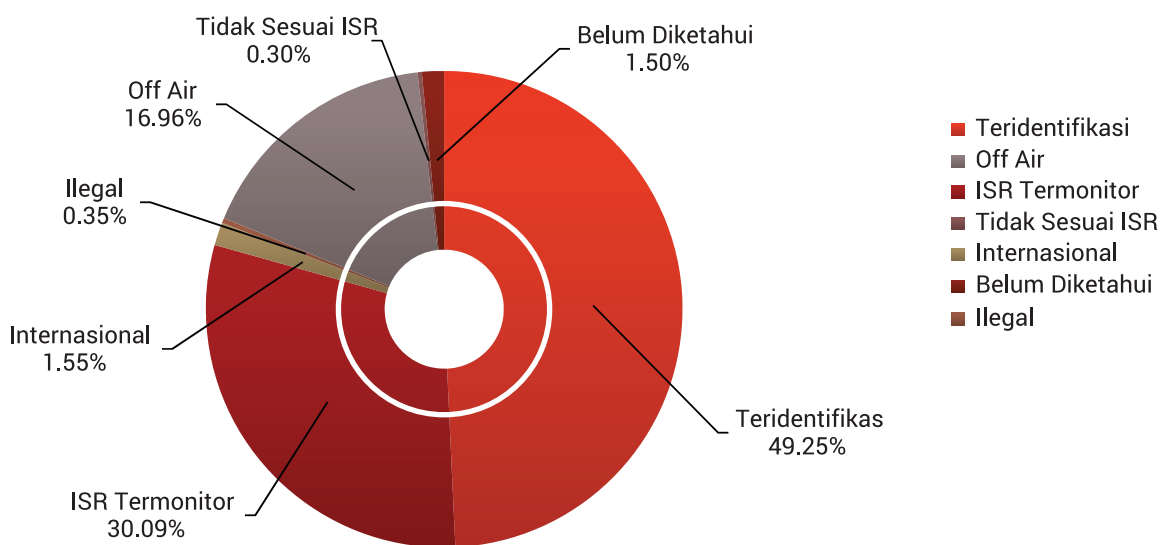


DIAGRAM REKAPITULASI HASIL OBSERVASI DAN MONITORING TAHUN 2019



PERSENTASE HASIL OBSERVASI DAN MONITORING TAHUN 2019



Dari jumlah hasil monitoring selama tahun anggaran 2019 dapat dilihat bahwa hasil monitoring terbanyak berada dari Kabupaten Kutai Timur, hasil ini dikarenakan terdapat transportable di wilayah Kabupaten Kutai Timur, sedangkan jumlah hasil monitoring paling sedikit berada di Kabupaten Mahakam Ulu.

Dari hasil persentase diatas jumlah pengguna frekuensi radio ilegal sangat kecil sekali yaitu sekitar 0.35 % namun demikian jumlah hasil monitoring yang belum teridentifikasi yaitu sebesar 1.5 % dari hasil ini masih dimungkinkan terjadinya potensi pengguna ilegal maupun tidak sesuai ISR. Selain jumlah hasil monitoring yang belum teridentifikasi, dari hasil monitoring HF yang belum dapat teridentifikasi legalitas penggunaannya yang disebabkan sifat cakupan Gelombang radio pada pita HF yang sangat luas membutuhkan data-base perizinan yang sifatnya Nasional, masih memungkinkan atau berpotensi penggunaan frekuensi radio ilegal maupun tidak sesuai ketentuan atau izin.

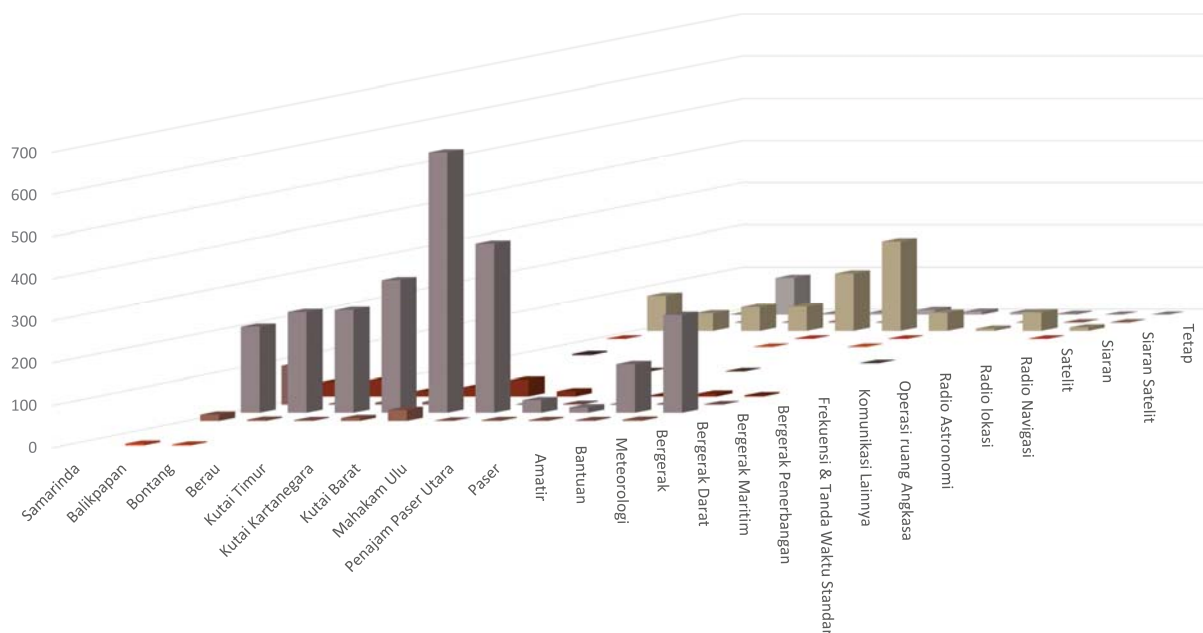
Sebagai bahan perbandingan untuk menilai sejauh mana tingkat pengawasan terhadap Data-base perizinan serta penetapan frekuensi Database SIMS (Tidak termasuk data ISR Dinas Bergerak Maritim & Dinas Bergerak Penerbangan) dan Penetapan Izin Pita Frekuensi Radio pada Sistem Komunikasi Seluler dan BWA. Dari hasil monitoring dapat dilihat bahwa jumlah hasil monitoring terhadap jumlah ISR di semua Kabupaten/Kota, demikian juga untuk perbandingan terhadap penetapan frekuensi jumlah hasil monitoring hanya terdapat 3 Kabupaten yang masih dibawah jumlah penetapan frekuensi untuk hasil monitoring yaitu di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Barat dan Paser.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penetapan frekuensi radio dan perizinan frekuensi radio sebagian besar dapat termonitor secara keseluruhan.

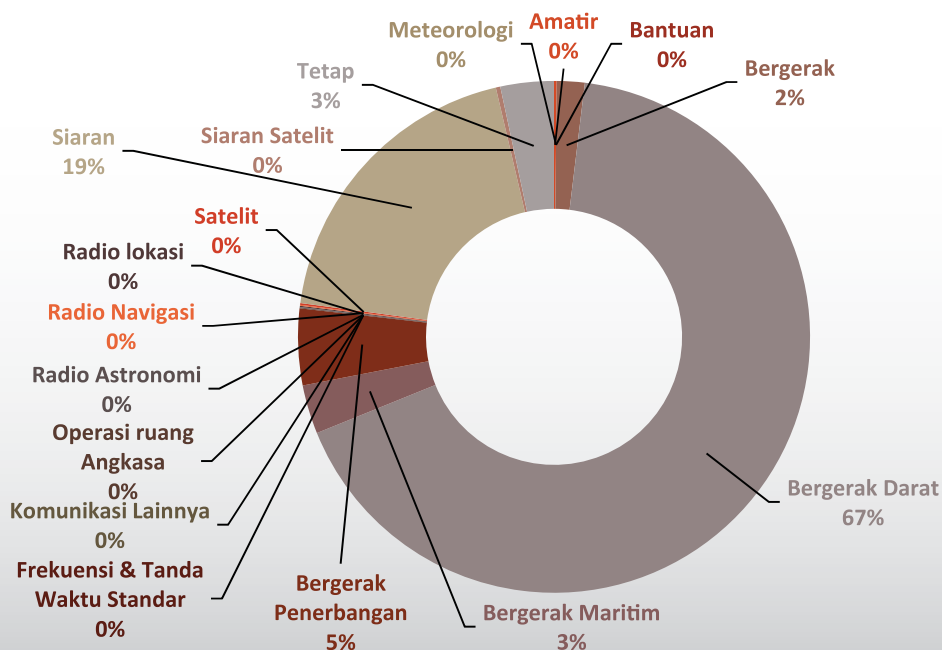
REKAPITULASI HASIL MONITORING TAHUN 2019 PER DINAS

No	Kabupaten/Kota	Amatir	Bantuan	Meteorologi	Bergerak	Bergerak Darat	Bergerak Maritim	Bergerak Penerbangan	Frekuensi & Tanda Waktu Standar	Komunikasi Lainnya	Operasi ruang Angkasa	Radio Astronomi	Radio lokasi	Radio Navigasi	Satelit	Siaran	Siaran Satelit	Tetap
1	Samarinda	-	-	-	15	203	91	35	-	-	-	-	-	-	1	84	1	0
2	Balikpapan	4	-	-	3	238	2	39	-	-	-	-	3	-	-	42	1	88
3	Bontang	2	-	-	2	243	5	13	-	-	-	-	-	-	-	57	1	3
4	Berau	-	-	-	7	314	6	22	-	-	-	-	-	-	-	58	3	5
5	Kutai Timur	-	-	-	26	617	-	39	-	-	1	-	-	1	1	137	1	11
6	Kutai Kartanegara	-	-	-	1	401	1	12	-	-	-	-	-	-	-	213	-	7
7	Kutai Barat	-	-	-	2	30	2	-	-	-	1	-	-	1	1	43	-	5
8	Mahakam Ulu	-	-	-	2	13	1	3	-	-	-	-	-	-	-	5	1	2
9	Penajam Paser Utara	-	-	-	2	114	2	7	-	-	-	1	-	-	-	44	1	0
10	Paser	-	-	-	3	231	1	3	-	-	-	-	-	-	1	8	1	0
TOTAL		6	0	0	63	2404	111	173	0	0	2	1	3	2	4	691	10	121

REKAPITULASI HASIL MONITORING TAHUN 2019 PER DINAS



REKAPITULASI HASIL MONITORING TAHUN 2019 PER DINAS



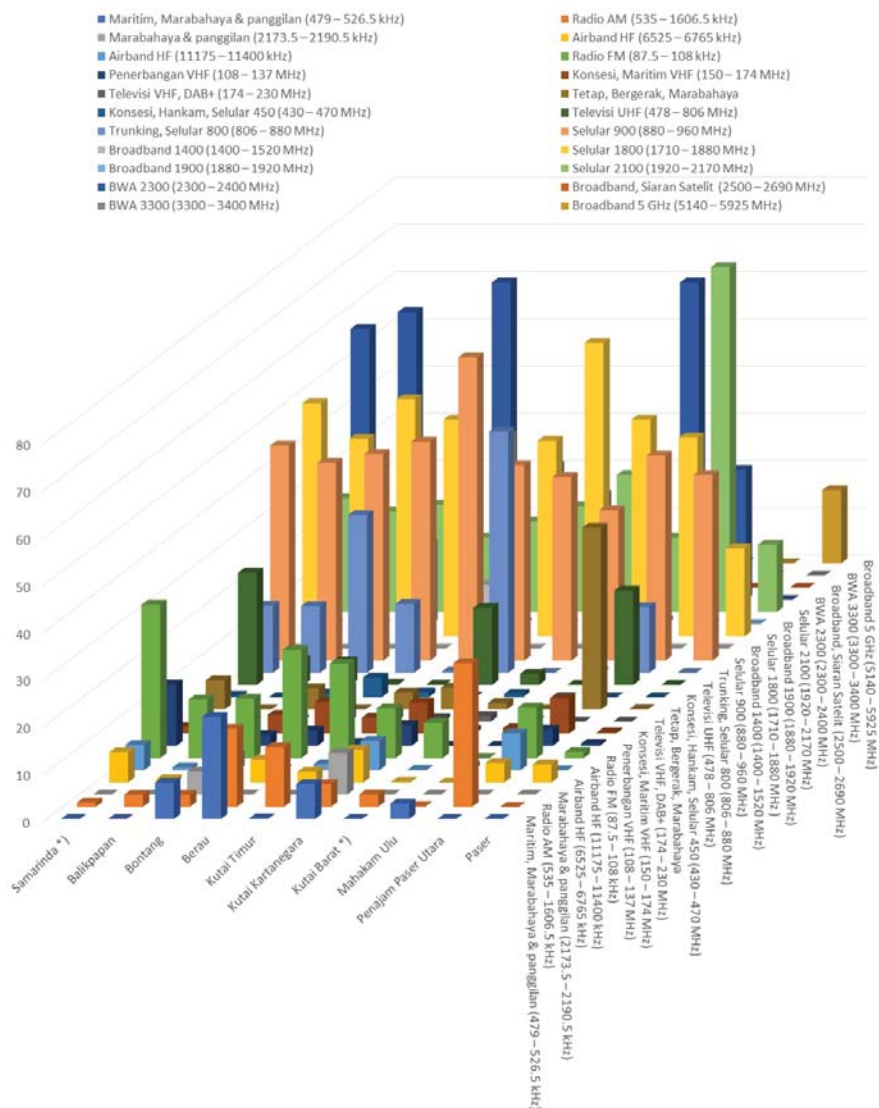
Dari hasil monitoring selama tahun anggaran 2019, Dinas yang termonitor terbanyak adalah Dinas Bergerak Darat yaitu sekitar 52% dari total hasil monitoring, hal tersebut dikarenakan jumlah penetapan/ perizinan frekuensi radio di wilayah Provinsi Kalimantan Timur pada Dinas Bergerak Darat merupakan yang terbanyak yaitu sebesar 58% dari total seluruh data izin berdasarkan Data-base SIM-S (tidak termasuk Izin pada Dinas Bergerak Maritim dan Dinas Bergerak Darat).

REKAPITULASI HASIL RATA-RATA PENDUDUKAN PITA FREKUENSI RADIO TAHUN 2019

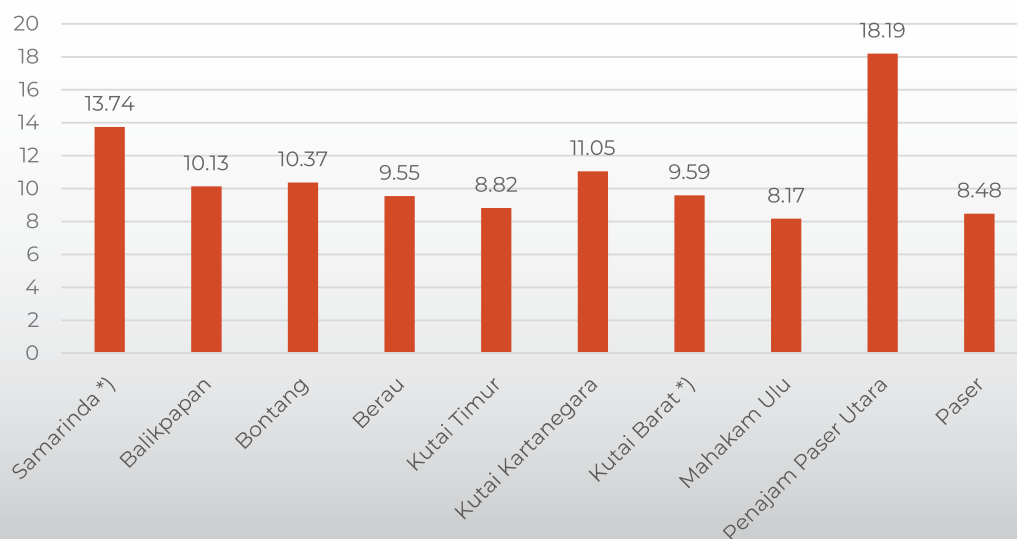
No	Pita Frekuensi Radio	Samarinda *)	Balikpapan	Bontang	Berau	Kutai Timur	Kutai Kartanegara	Kutai Barat *)	Mahakam Ulu	Penajam Paser Utara	Paser
1	Maritim, Marabahaya & panggilan (479 – 526.5 kHz)	0.02	0	7.69	21.63	0.12	7.395	0	3.258	0	0
2	Radio AM (535 – 1606.5 kHz)	0.908	2.52	2.515	16.5	12.59	4.82	2.6015755	0.16	30.4	0
3	Marabahaya & panggilan (2173.5 – 2190.5 kHz)	0	0	4.855	0	0	8.77	0	0	0	0
4	Airband HF (6525 – 6765 kHz)	6.36	0.72	3.78	4.83	2.22	6.94	0.1617002	0	4.15	3.82
5	Airband HF (11175 – 11400 kHz)	5.345	0.6	3.105	0.23	1.28	6.21	0.0985464	0.94	7.76	0
6	Radio FM (87.5 – 108 kHz)	32.45	12.36	12.55	22.899	19.95	10.53	7.4421437	0	10.7	1.261
7	Penerbangan VHF (108 – 137 MHz)	12.99	1.21	2.36	3.31	0.63	4.485	0	0	3.5	0.471
8	Konsesi, Maritim VHF (150 – 174 MHz)	1.407	0.92	4.0065	6.76	3.38	6.6045	0.8844953	1.17	7.5	0.3
9	Televisi VHF, DAB+ (174 – 230 MHz)	0.568	0	0.36	7.377	1.73	0.7	1.2137439	0.16	0	0
10	Tetap, Bergerak, Marabahaya	6.129	0	4.45	0	3.58	4.6015	1.3366903	0	38.45	0.0263
11	Konsesi, Hankam, Selular 450 (430 – 470 MHz)	0.309	0	0.79	4.165	1.03	0.18	0.6933167	0	0	0
12	Televisi UHF (478 – 806 MHz)	23.81	5.2583	4.9748	0.2886	0.07	16.34335	2.3931103	0	20	0
13	Trunking, Selular 800 (806 – 880 MHz)	14.24	14.158	33.431	14.583	0.35	51.037	0.0540358	0.311	13.9	0
14	Selular 900 (880 – 960 MHz)	45.55	41.915	43.7295	46.37	64.23	41.3695	38.894096	31.87	43.4	39.269
15	Broadband 1400 (1400 – 1520 MHz)	0.003	0	0.015	0	13.39	0.002	0.020829	0	0	0
16	Selular 1800 (1710 – 1880 MHz)	49.36	41.811	50.213	45.887	42.37	41.3785	62.13012	45.887	42.1	18.675
17	Broadband 1900 (1880 – 1920 MHz)	0	0	17.025	0.82	0.25	0	0.2493766	0.82	0	0
18	Selular 2100 (1920 – 2170 MHz)	24.04	21.2606	22.7485	15.795	19.14	22.405	28.981741	15.795	73	14.2345
19	BWA 2300 (2300 – 2400 MHz)	57.35	60.895	27.3	67.1745	28.36	22.232	27.339327	67.1745	27.5	0
20	Broadband, Siaran Satelit (2500 – 2690 MHz)	2.239	0	0.0525	0	0	0	0	0	0	0
21	BWA 3300 (3300 – 3400 MHz)	4.246	0	1.958	0	0	0	0	0	0	0
22	Broadband 5 GHz (5140 – 5925 MHz)	0	0	0.2802	0.24499	0	0.006395	0	0.24499	0	15.5139
AVERAGE SPECTRUM USAGE		13.74	10.13	10.37	9.55	8.82	11.05	9.59	8.17	18.19	8.48

*) Pelaksanaan Okupansi berdasarkan penetapan okupansi pita frekuensi radio tahun 2019

RATA -RATA PENDUDUKAN PITA FREKUENSI RADIO (%)



AVERAGE SPECTRUM USAGE (%)



Berdasarkan hasil rata-rata okupansi pita frekuensi radio dapat dilihat rata-rata penggunaan spektrum frekuensi radio (Average Spectrum Usage) di seluruh wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, dimana dari hasil tersebut terlihat bahwa rata-rata penggunaan spektrum frekuensi radio (Average Spectrum Usage) tertinggi berada di Kota Penajam Paser Utara yaitu sebesar 18.19 % dan yang terendah berada di Kota Mahakam Ulu yaitu sebesar 8.17%

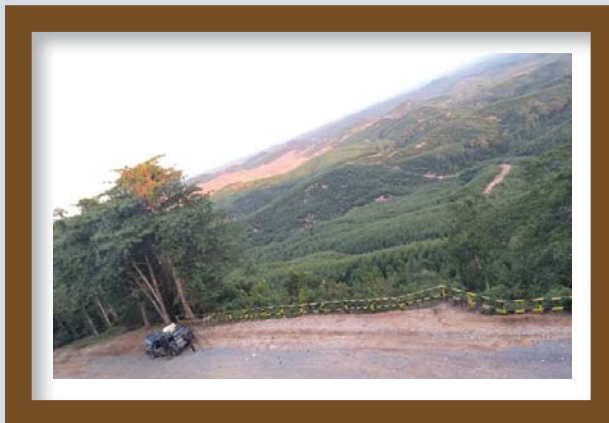
Dari hasil rata-rata okupansi pita frekuensi radio diatas dapat dilihat terjadi suatu anomali yaitu untuk rata-rata penggunaan spektrum frekuensi radio (Average Spectrum Usage) di Kota Balikpapan sangat kecil hal ini tidak berbanding lurus dengan jumlah database SIMS dan penetapan frekuensi radio di Kota Balikpapan yang cukup besar.



Gambar : Kegiatan Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio



Gambar : Kegiatan Pemantauan Standar Perangkat Pos dan Informatika



Gambar : Kegiatan Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio



Gambar : Kegiatan Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio

c. IK-1.3 Persentase (%) stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur

Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR diukur dengan membandingkan antara jumlah stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang patuh berdasarkan pengukuran parameter teknis dan kualitas jangkauan dengan jumlah stasiun radio yang berhasil di ukur. Indikator tersebut memiliki target sebesar 35%, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019 telah melakukan Pengukuran terhadap 74 stasiun radio Dinas penyiaran yang telah memiliki ISR dari total 119 Data ISR stasiun radio penyiaran sehingga diperoleh capaian sebesar 62.18%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada Indikator Kinerja tersebut telah terlampaui.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	35%	62.18%	177.66%

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

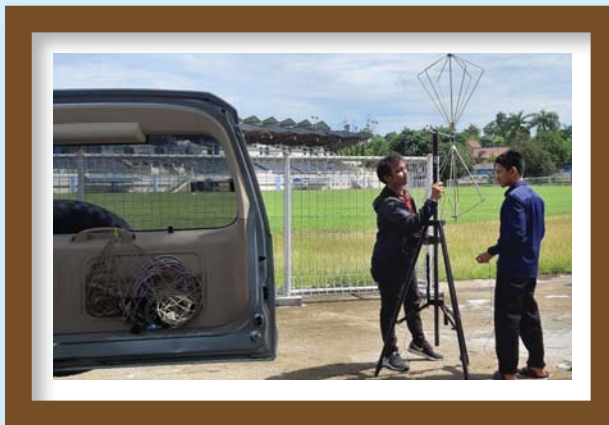
Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam terbatas dan merupakan kekayaan nasional yang harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sesuai dengan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945.

Dalam rangka mencapai tujuan diatas maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda menjalankan tugas dan fungsinya melakukan pengukuran kualitas pancaran serta parameter teknis untuk memastikan bahwa masyarakat dapat terlayani oleh siaran dari lembaga penyiaran dengan standar kualitas yang baik serta menjaga penyelenggaraan penyiaran sesuai dengan kaidah-kaidah teknis agar tidak menimbulkan interferensi baik terhadap penyelenggaraan penyiaran itu sendiri maupun interferensi terhadap dinas layanan lain khususnya Dinas Bergerak Penerbangan yang menyangkut keselamatan jiwa.

Adapun hasil dari kegiatan Pengukuran Pada Dinas Siaran diwilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda adalah sebagai berikut :

No	Kabupaten/Kota	Stasiun Radio Terukur	AM	FM	TV UHF	DVB-T	Data ISR 2018	Kesesuaian Parameter Teknis *)	% Stasiun Radio Terukur	% Kesesuaian Parameter Teknis
1	Samarinda	28	0	16	12	0	37	22	75.67	78.57
2	Balikpapan	24	0	12	12	0	30	18	80	75
3	Bontang	9	0	9	0	0	12	9	75	100
4	Berau	2	0	2	0	0	5	2	40	100
5	Kutai Timur	1	0	1	0	0	8	1	12.5	100
6	Kutai Kartanegara	10	0	6	4	0	14	7	71.42	70
7	Kutai Barat	0	0	0	0	0	4	0	0	0
8	Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Penajam Paser Utara	0	0	0	0	0	1	0	0	0
10	Paser	0	0	0	0	0	7	0	0	0
TOTAL		74	0	46	28	0	119	59	62.18	79.73

*) Parameter penilaian kesesuaian diambil dari Hasil Ukur Bandwidth dan Kuat Medan di titik luar area layanan berdasarkan penetapan Pencapaian Kinerja 2019



Gambar : Pengukuran stasiun radio



Gambar : Pengukuran stasiun radio

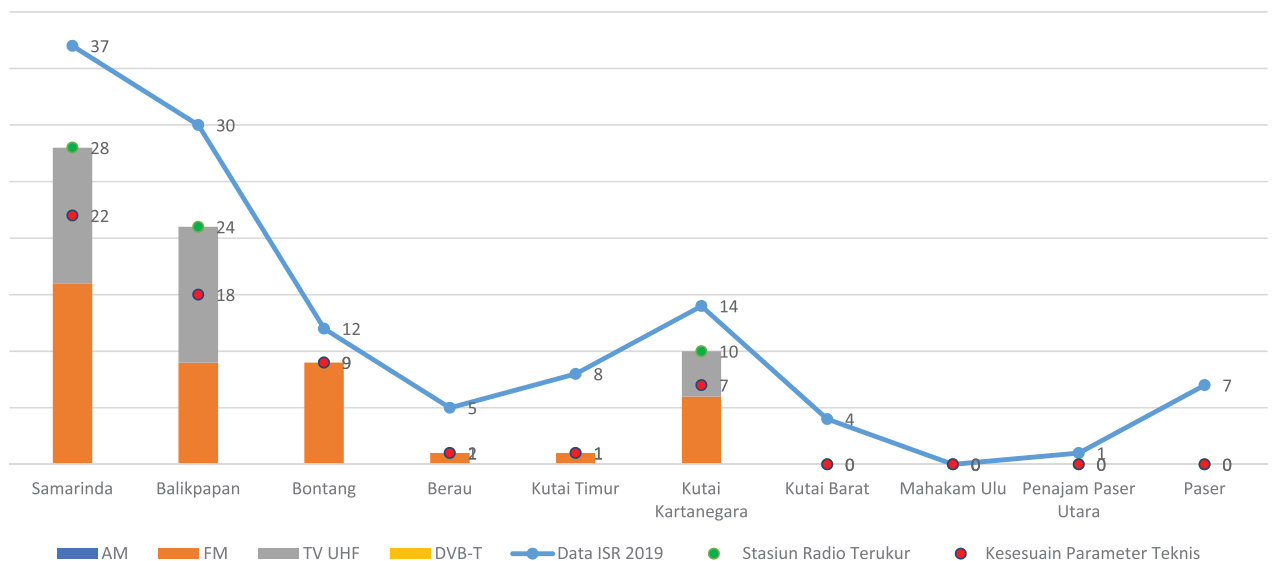


Gambar : Pengukuran stasiun TV Siaran

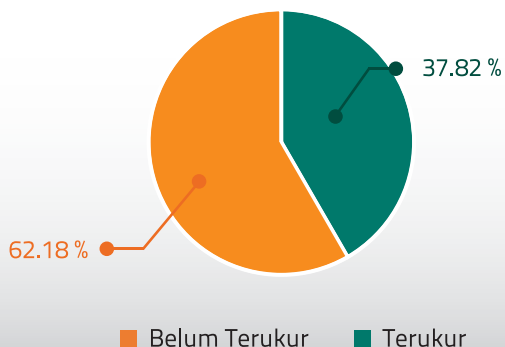


Gambar : Pengukuran stasiun TV Siaran

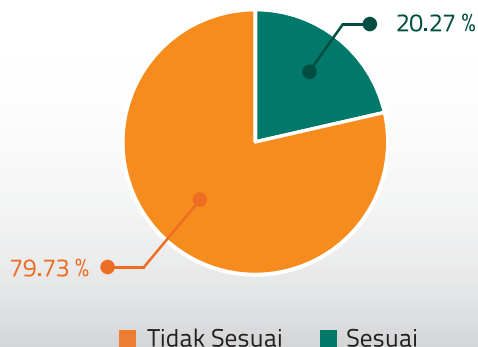
REKAPITULASI HASIL PENGUKURAN STASIUN RADIO PENYELENGGARA PENYIARAN TAHUN 2019



PERSENTASE STASIUN RADIO TERUKUR



PERSENTASE TINGKAT KESesuaian PARAMETER TEKNIS



Selama tahun anggaran 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah melakukan pengukuran parameter teknis dan kualitas pancaran terhadap 74 stasiun radio atau sebesar 62.18 % dari total 119 stasiun radio penyelenggara penyiaran yang terdaftar pada data-base SIM-S, dengan rincian 46 Stasiun Radio Siaran FM dan 28 Stasiun Radio Siaran TV analog di beberapa Kabupaten/Kota diwilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Dari hasil tersebut diatas berdasarkan Parameter penilaian kesesuaian diambil dari Hasil Ukur Bandwidth dan Kuat Medan di titik luar area layanan berdasarkan penetapan Pencapaian Kinerja 2019, tingkat kesesuaian dari hasil pengukuran tersebut diatas sebesar 79.7% dari total stasiun radio yang terukur.

Dengan tingkat kesesuaian sebesar 79.7% maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pelanggaran terhadap ketentuan teknis relative rendah, hal ini disebabkan tingkat kesadaran pengguna frekuensi radio khususnya pada Dinas Siaran terhadap ketentuan teknis penyiaran sudah cukup tinggi.

d. IK-1.4 Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal

Indikator Kinerja Persentase(%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal dicapai melalui pelaksanaan kegiatan Penertiban yang merupakan tindak lanjut dari hasil monitoring yang telah teridentifikasi melakukan pelanggaran, pengukuran indikator kinerja tersebut dilakukan dengan membandingkan antara jumlah stasiun radio yang teridentifikasi ilegal yang telah ditindak lanjuti berupa pemberian teguran maupun pelaksanaan kegiatan penertiban terprogram sehingga stasiun radio yang telah teridentifikasi ilegal menjadi off air dan/atau memiliki Izin Stasiun Radio dibagi total temuan ilegal. Berdasarkan program kerja tugas dan fungsi, selama tahun anggaran 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah melakukan 3 Kegiatan Penertiban di Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Paser dan 1 Kegiatan Penertiban Nasional yang dilaksanakan serempak di seluruh Indonesia dimana untuk Balai Monitor Samarinda dilaksanakan di Kota Samarinda sehingga menghasilkan capaian Indikator yang dimaksud sebesar 73.44% sedangkan target adalah sebesar 50 % sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 146.88%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	73.44%	146.88%

Kepatuhan pengguna frekuensi radio dapat diketahui dari hasil penertiban terhadap pelanggaran penggunaan frekuensi radio. Tindakan penertiban berupa peringatan, penghentian, penyegelan, dan penyitaan alat komunikasi yang digunakan. Dalam pelaksanaan kegiatan penertiban ini melibatkan instansi terkait yaitu POLDA Kaltim, POLRES, dan KODIM.

Dari hasil penertiban frekuensi radio baik yang dilakukan melalui kegiatan monitoring maupun kegiatan penertiban terprogram, dari 10 Kabupaten yang ada di Kalimantan Timur hasil temuan ilegal terdapat di Kota Samarinda, hal tersebut dikarenakan jumlah kegiatan monitoring di wilayah Kota Samarinda cukup banyak dan 1 kegiatan pelaksanaan penertiban terprogram dilaksanakan di Kota Samarinda.

Dari hasil penertiban juga dapat dilihat temuan ilegal terbanyak terdapat pada dinas bergerak darat, hal tersebut dikarenakan kondisi wilayah Kalimantan Timur dengan Sumber Daya Alam yang besar sehingga kegiatan eksplorasi dan produksi sumber daya alam tersebut melibatkan berbagai perusahaan-perusahaan bergerak pada bidang tersebut yang menggunakan frekuensi radio pada dinas bergerak darat.

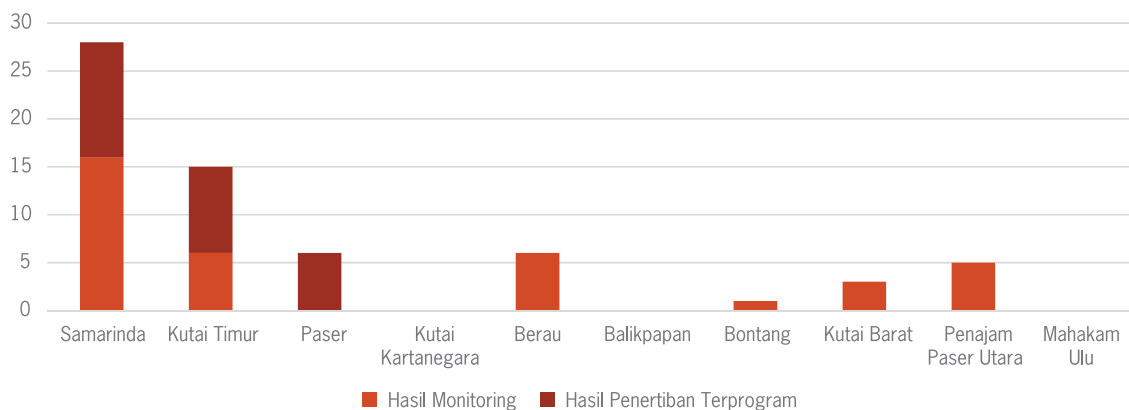
Tingkat tindak lanjut dari temuan ilegal sebesar 73% didominasi oleh tindak lanjut berupa off air sebesar 50% dan untuk tindak lanjut berupa ber-izin masih sangat rendah yaitu sebesar 23%, hal ini dikarenakan monitoring dari hasil temuan ilegal masih kurang terpantau dengan baik oleh karena itu kedepannya Balai Monitor SFR Kelas I Samarinda akan lebih meningkatkan kinerja dalam pengelolaan hasil temuan ilegal.

REKAPITULASI HASIL KEGIATAN PENERTIBAN FREKUENSI RADIO TAHUN 2019

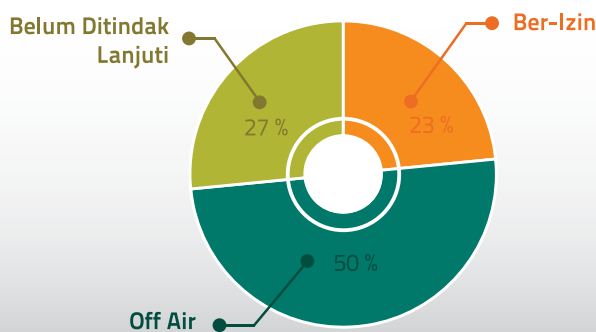
No	Kab/Kota	Temuan Ilegal				Tindakan				Tindak Lanjut			Temuan Ilegal-Perdinas					Prosentase Tindak Lanjut Hasil Penertiban *)
		Hasil Monitoring	Hasil Penertiban Terprogram	Total	BB Segel Ditempat	BB Diamankan (dibawa)	Diperingatkan	Tidak Ada Tindakan	Total	OFF AIR	Ber-izin	Total	Radio Dinas Siaran FM	Radio Dinas Bergerak Darat	Radio Dinas Bergerak Penerbangan	Radio Dinas Tetap	Total	
1	Samarinda	16	12	28	0	6	24	0	30	12	11	23	2	24	0	2	28	82.14%
2	Kutai Timur	6	9	15	0	5	4	0	9	11	1	12	2	13	0	0	15	80%
3	Paser	0	6	6	0	5	1	0	6	6	0	6	1	5	0	0	6	100%
4	Kutai Kartanegara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
5	Berau	6	0	6	1	0	5	0	6	3	3	6	2	4	0	0	6	100%
6	Balikpapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
7	Bontang	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
8	Kutai Barat	3	0	3	0	0	3	0	3	0	0	0	3	0	0	0	3	0%
9	Penajam Paser Utara	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0%
10	Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
Total		37	27	64	1	16	42	1	60	32	15	47	10	51	0	2	63	73%

*) Prosentase Tindak Lanjut Hasil Penertiban di masing-masing kabupaten/kota dihitung dari jumlah tindak lanjut dibagi jumlah radio ilegal

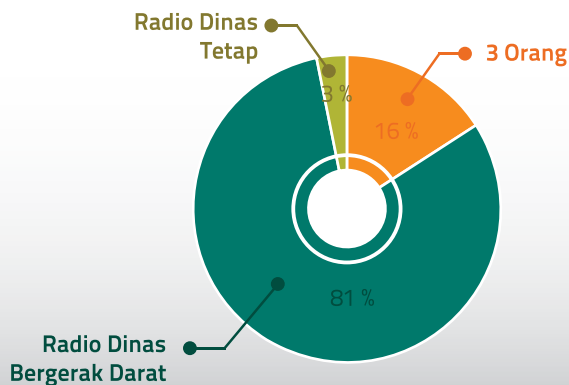
TEMUAN ILEGAL PER-KABUPATEN/KOTA



TINDAK LANJUT TEMUAN ILEGAL



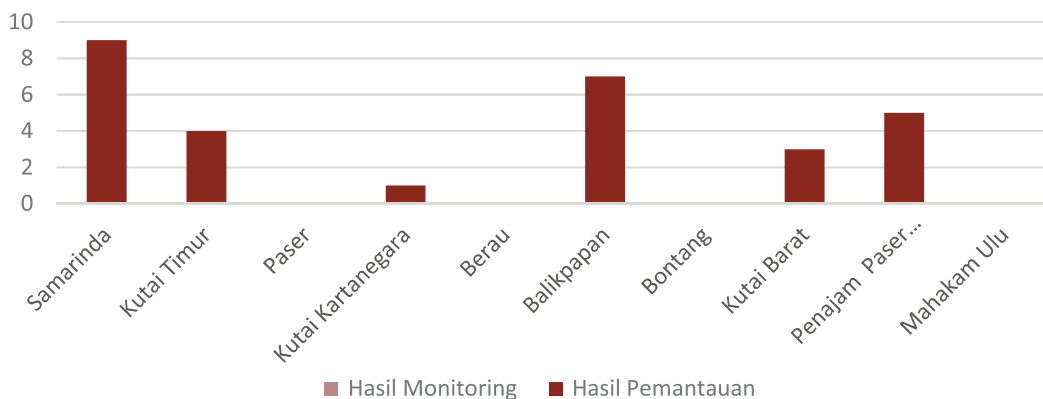
TEMUAN ILEGAL PER DINAS



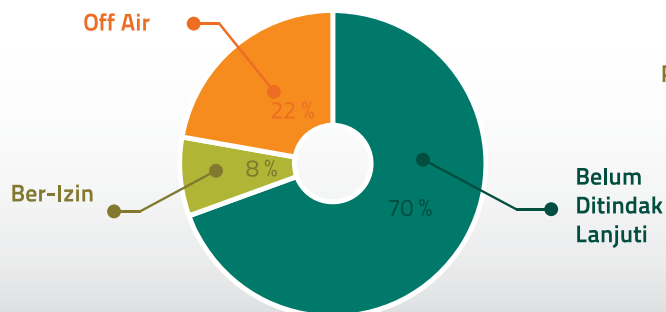
REKAPITULASI HASIL KEGIATAN PEMANTAUAN FREKUENSI RADIO TAHUN 2019

No	Kab/Kota	Temuan Ilegal			Tindakan				Tindak Lanjut			Temuan Ilegal-Perdinas					Prosentase Tindak Lanjut Hasil Penertiban *)	
		Hasil Monitoring	Hasil Penertiba	Total	BB Segel Ditempat	BB Diamankan (dibawa)	Diperingatkan	Tidak Ada Tindakan/ Tidak Teridentifikasi	Total	OFF AIR	Ber-Izin	Total	Radio Dinas Siaran FM	Radio Dinas Bergerak Darat	Radio Dinas Bergerak Penerbangan	Radio Dinas Tetap		Total
1	Samarinda	0	9	9	0	0	9	0	9	2	2	4	1	8	0	0	9	44.44%
2	Kutai Timur	0	4	4	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0.00%
3	Paser	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00%
4	Kutai Kartanegara	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	100.00%
5	Berau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00%
6	Balikpapan	0	7	7	0	0	7	0	7	5	0	5	0	0	7	0	7	71.43%
7	Bontang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00%
8	Kutai Barat	0	3	3	0	0	3	0	3	0	1	1	3	0	0	0	3	33.33%
9	Penajam Paser Utara	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	0	1	4	0	0	5	0.00%
10	Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00%
Total		0	29	29	0	0	29	0	29	8	3	11	10	12	7	0	29	25%

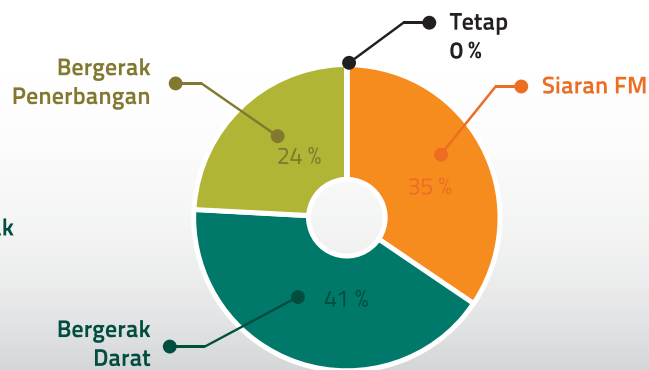
TEMUAN ILEGAL PER-KABUPATEN/KOTA



TINDAK LANJUT TEMUAN ILEGAL



TEMUAN ILEGAL PER DINAS



Gambar :
Kegiatan Penertiban Pengguna Frekuensi Radio





Gambar : Kegiatan Penertiban Pengguna Frekuensi Radio

e. IK-1.5 Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi

Indikator Kinerja Pelaksanaan Monitoring dan Penertiban Perangkat Telekomunikasi mempunyai target sebanyak 1 Kali pelaksanaan, namun selama tahun anggaran 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah melakukan 9Kegiatan Pemantauan Standar Perangkat Pos dan Informatika di Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kota Balikpapan dan Kota Samarinda serta 3 Kegiatan Penertiban Perangkat Telekomunikasi di Kota Samarinda, Kabupaten Paser dan Kabupaten Kutai Timur.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut diatas capaian indicator Kinerja ini yaitu sebanyak 12 Kegiatan sehingga diperoleh persentase sebesar 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

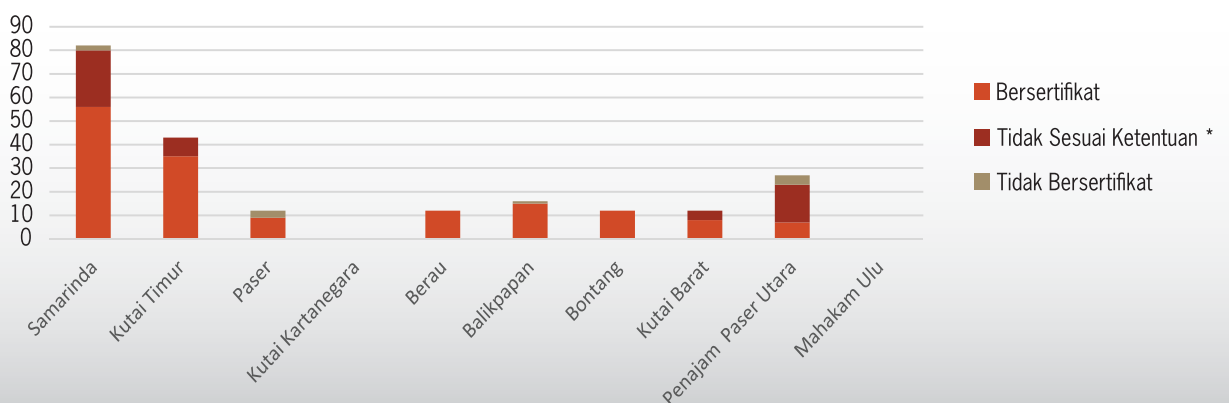
No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Pelaksanaan Monitoring dan Penertiban Perangkat Telekomunikasi	1	1 (12 kegiatan)	100%

Sesuai Undang-Undang No.36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, pada Pasal 32 ayat (1) diamanatkan bahwa setiap perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dirakit, dimasukkan dan/atau digunakan di wilayah Negara Republik Indonesia wajib memperhatikan persyaratan teknis dan berdasarkan izin (sertifikat). Dan berdasarkan ketentuan teknis dalam Peraturan Menteri Kominfo Nomor 18 Tahun 2014 tentang Sertifikasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi mengenai kewajiban untuk memberikan label yang memuat nomor sertifikat dan identitas pelanggan (PLG ID) pada setiap alat dan perangkat telekomunikasi yang bersertifikat.

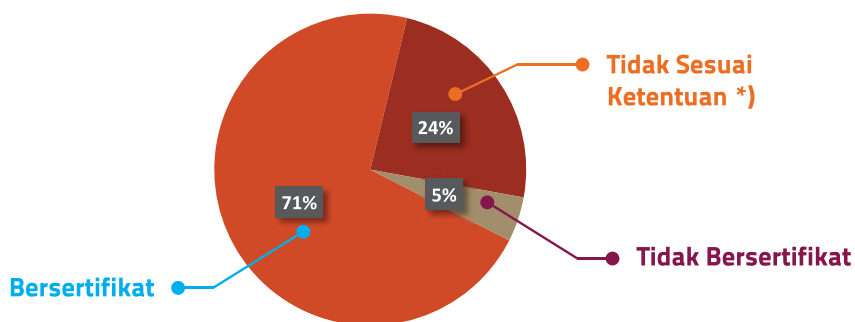
Balai Monitor SFR Kelas I Samarinda yang mempunyai fungsi yang salah satunya adalah menyangkut penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap standard perangkat pos dan informatika, dimana dalam pelaksanaannya Balai Monitor SFR Kelas I Samarinda dengan melakukan pendataan atau pemantauan perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan di pasaran dan tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran dilakukan dengan cara pemberian surat peringatan atau teguran serta hasil pendataan dan pemantaun tersebut dilaporkan ke Direktorat Pengendalian SDPPI.

Berikut hasil rekapitulasi kegiatan pendataan atau pemantauan standar perangkat pos dan telekomunikasi yang dilaksanakan selama Tahun 2019 :

No	Kab/Kota	Jumlah Kegiatan			Jumlah Perangkat		Sertifikasi		
		Hasil Monitoring	Hasil Penertiban Terprogram	Total	Jumlah Toko/Distributor	Jumlah Perangkat	Bersertifikat	Tidak Sesuai Ketentuan *	Tidak Bersertifikat
1	Samarinda	3	1	4	13	82	56	24	2
2	Kutai Timur	1	1	2	8	43	35	8	0
3	Paser	0	1	1	3	12	9	0	3
4	Kutai Kartanegara	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Berau	1	0	1	2	12	12	0	0
6	Balikpapan	1	0	1	6	16	15	0	1
7	Bontang	1	0	1	3	12	12	0	0
8	Kutai Barat	1	0	1	6	12	8	4	0
9	Penajam Paser Utara	1	0	1	4	27	7	16	4
10	Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		9	3	12	45	216	154	52	10



PERSENTASE KESESUAIAN STANDARD PERANGKAT TELEKOMUNIKASI



Gambar : Kegiatan Penertiban Standar Perangkat Pos dan Informatika

f. IK-1.6 Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR

Dalam rencana pelaksanaan Indikator Kinerja Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR Balai Monitor Samarinda di target sebesar 80% data ISR dari hasil validasi data ISR harus ditindak-lanjuti dimana jumlah sampling minimal data ISR hasil validasi sebesar 80 data. Perhitungan capaian indikator kinerja ini berdasarkan jumlah data hasil inspeksi yang tidak sesuai yang telah ditindak-lanjuti dibagi jumlah data total hasil inspeksi.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	98,42%	115,79%

Dalam pelaksanaan capaian indikator kinerja tersebut Balai Monitor Samarinda melaksanakan sebanyak 20 Kegiatan Inspeksi Stasiun Radio dengan hasil 746 Data ISR tidak sesuai dan tidak punya

ISR telah ditindak-lanjuti dari total data hasil inspeksi stasiun radio sebesar 758 Data ISR dengan persentase inspeksi sebesar 98.42% sehingga telah melampaui target 85%. Rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

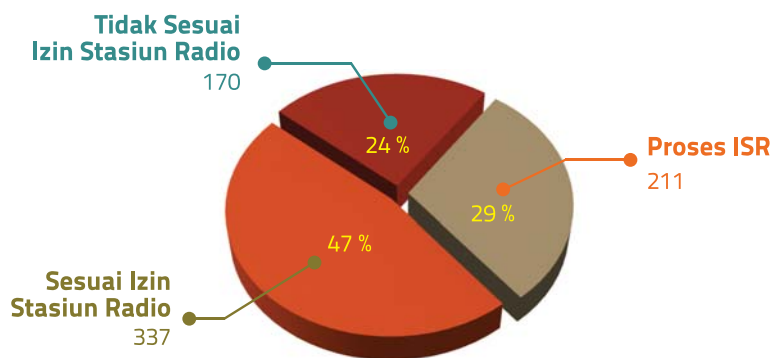
TABEL : REKAPITULASI KEGIATAN INSPEKSI PENGGUNA FREKUENSI RADIO TAHUN 2019

No	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR	22 s.d 26 Januari 2019	Sangatta Kab. Kutai Timur
2	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR	27 Februari s.d 03 Maret 2019	Kota Balikpapan
3	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. Indosat	11 s.d 15 Maret 2019	Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara
4	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. Indosat	19 s.d 23 Maret 2019	Kota Bontang
5	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. Indosat	26 s.d 30 Maret 2019	Kota Samarinda
6	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. Telkomsel	09 s.d 13 April 2019	Kota Balikpapan
7	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. Telkomsel	23 s.d 27 April 2019	Samboja Kab. Kutai Kartanegara
8	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. Telkomsel	07 s.d 11 Mei 2019	Kota Samarinda
9	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR	21 s.d 25 Mei 2019	Samboja Kab. Kutai Kartanegara
10	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. XL Axiata	25 s.d 29 Juni 2019	Penajam Kab. Penajam Paser Utara
11	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. XL Axiata	02 s.d 06 Juli 2019	Grogot Kab. Paser
12	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. XL Axiata	09 s.d 13 Juli 2019	Kota Samarinda
13	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. Smartfren	23 s.d 26 Juli 2019	Kota Balikpapan
14	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR	06 s.d 10 Agustus 2019	Tanjung Redeb Kab. Berau
15	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR	13 s.d 17 Agustus 2019	Sangatta Kab. Kutai Timur
16	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. Hutchison 3 Indonesia	17 s.d 21 September 2019	Penajam Kab. Penajam Paser Utara
17	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR PT. Hutchison 3 Indonesia	01 s.d 05 Oktober 2019	Grogot Kab. Paser
18	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR	15 s.d 19 Oktober 2019	Kota Samarinda
19	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR	12 s.d 16 November 2019	Kota Samarinda
20	Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR	22 s.d 26 November 2019	Sendawar Kab. Kutai Barat

TABEL : REKAPITULASI TINDAK LANJUT KEGIATAN INSPEKSI TAHUN 2019

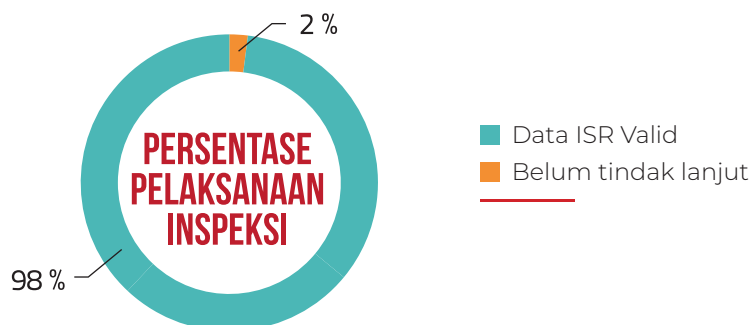
DATA ISR PADA SIMS	DATA SAMPLING	HASIL INSPEKSI				TINDAK LANJUT HASIL INSPEKSI		
		Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif (Off-Air)	Proses ISR	Sudah ditindaklanjuti	Belum ditindaklanjuti	Capaian (% Valid)
		Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR					
19295	758	337	170	40	211	409	12	98.42%

PERSENTASE HASIL INPEKSI/VALIDASI STASIUN RADIO TAHUN 2019

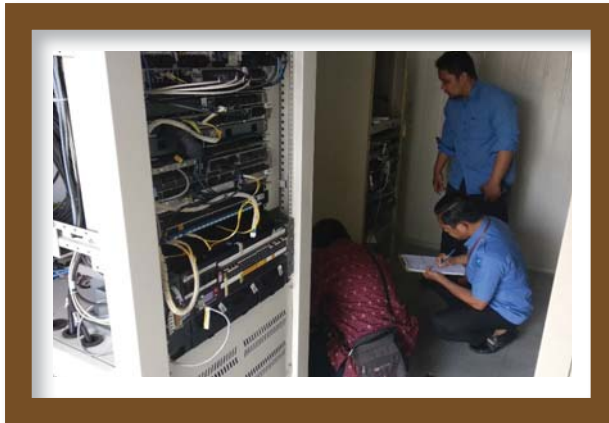


Persentase capaian Valid pelaksanaan kegiatan inspeksi, dapat dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} \text{ pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR} = \frac{\text{Data ISR Valid (Sesuai ISR + Hasil Inspeksi yang sudah ditindaklanjuti)}}{\text{Total Data ISR Sampling Inspeksi}}$$



Gambar :
Kegiatan validasi data pengguna frekuensi radio



Gambar : Kegiatan validasi data pengguna frekuensi radio



Gambar : Kegiatan validasi data pengguna frekuensi radio

- g. IK-1.7 Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT**
Indikator Kinerja Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT diukur dengan membandingkan antara jumlah perangkat yang berfungsi dengan jumlah perangkat yang ada di UPT, dimana target indikator kinerja ini adalah 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT sebesar 100%.

Berdasarkan dari kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur baik yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI maupun Balai Monitor Samarinda, capaian indikator kinerja ini hingga akhir tahun 2019 adalah sebesar 98,62% atau telah melampaui target 85%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	85% Persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	98,62%	116,02 %

Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda, diperlukan peralatan monitoring yang terpelihara sehingga dapat bekerja maksimal sesuai dengan spesifikasi dan fungsinya masing-masing. Untuk mewujudkan hal tersebut, Seksi Sarana dan Pelayanan melaksanakan Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Perangkat monitoring berupa :

1. Mencatat kondisi setiap perangkat.
2. Kalibrasi perangkat monitoring secara berkala.
3. Perbaikan perangkat monitoring.

Berikut daftar perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT Balai Monitor samarinda :

TABEL : DAFTAR PERANGKAT SMFR DAN ALAT MONITORING

No	Nama BMN	Merk/Tipe Perangkat	Status
ALAT KOMUNIKASI RADIO SSB LAINNYA			
1	Radio Communication 1 Rig, 2HT	Yaesu / YAESU	BAIK

No	Nama BMN	Merk/Tipe Perangkat	Status
ALL BAND RECEIVER			
2	Portable Receiver & DF HF/VHF/ UHF/SHF R&S PR 100	PR-100 / ROHDE & SCHWARZ	BAIK
3	FMU 306 LS observer	FMU 306 LS observer/LS TELCOM	BAIK
4	FMU 306 LS observer	FMU 306 LS observer/LS TELCOM	BAIK
5	FMU 306 LS observer	FMU 306 LS observer/LS TELCOM	BAIK
6	R&S PR100 Portable Receiver	PR100/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
7	AOR AR ONE	AR ONE/AOR	BAIK
8	EM.100 Rohde & Schwarz	EM100/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
ALTIMETER (PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH)			
9	SUUNTO E203	E203/SUUNTO	BAIK
10	SUUNTO E203	E203/SUUNTO	BAIK
ANTENE HF/SW PORTABLE			
11	SCHWARZBECK BBHA 5162 / 9347	BBHA 5162/9347 /SCHWARZBECK	BAIK
ANTENE HF/SW STATIONARY			
12	MN-100	MN-100/ICOM	BAIK
ANTENE PENERIMA VHF			
13	HY - GAIN / V - 2R	V-2R/HY-GAIN	BAIK
ANTENE SHF PORTABLE			
14	SCHWARZBECK BBHA.9170 / 289	BBHA 9170/289 / SCHWARZBECK	BAIK
ANTENE UHF PORTABLE			
15	SRH 900	SRH 900/DIAMOND ANTENNA	BAIK
ANTENE VHF/FM PORTABLE			
16	SCWARZBECK BBHA 9106 / 2369	BBHA 9106/2369 / SCHWARZBECK	BAIK
17	Antena MBL Diamond M.150	M150 / DIAMOND ANTENNA	BAIK
18	Antena MBL Diamond M.150	M150 / DIAMOND ANTENNA	BAIK
19	Antena MBL Diamond M.150	M150 / DIAMOND ANTENNA	BAIK
20	Antena MBL Diamond M.150	M150 / DIAMOND ANTENNA	BAIK
21	Antena MBL Diamond M.150	M150 / DIAMOND ANTENNA	BAIK
ANTENE VHF/FM STATIONARY			
22	V2R	V-2R / HY-GAIN	BAIK
BATTERY CHARGER (PERALATAN STUDIO AUDIO)			
23	Delta	80AHVRLA / DELTA	BAIK
CCTV - Camera Control Television System			
24	Samsung SCO-L2043RP	SCO-L2043RP/SAMSUNG	BAIK
25	Samsung SCO-L2043RP	SCO-L2043RP/SAMSUNG	BAIK
26	Samsung SCO-L2043RP	SCO-L2043RP/SAMSUNG	BAIK

No	Nama BMN	Merk/Tipe Perangkat	Status
CONNECTORS			
27	FAIRVIEW MICROWAVE, SM 3355	SM3355/FAIRVIEW MICROWAVE, INC	BAIK
28	FAIRVIEW MICROWAVE, SM 3355	SM3355/FAIRVIEW MICROWAVE, INC	BAIK
29	FAIRVIEW MICROWAVE SM 3350	SM3350/FAIRVIEW MICROWAVE, INC	BAIK
30	FAIRVIEW MICROWAVE SM 3510	SM3510/FAIRVIEW MICROWAVE, INC	BAIK
31	FAIRVIEW MICROWAVE SM 3510	SM3510/FAIRVIEW MICROWAVE, INC	BAIK
32	FAIRVIEW MICROWAVE SM 3511	SM3511/FAIRVIEW MICROWAVE, INC	BAIK
33	FAIRVIEW MICROWAVE SM 3516	SM3516/FAIRVIEW MICROWAVE, INC	BAIK
FIELD STRENGTH METER			
34	Protek 3290N SN: 121000002	3290N/PROTEK	BAIK
FIRE EXTINGUISHER			
35	Fire Extinguisher	Local/LOCAL	BAIK
FREQUENCY COUNTER			
36	Lutron FC-2500A	FC-2500A/LUTRON	BAIK
FREQUENCY COUNTER (UNIVERSAL TESTER)			
37	Opto Electronics M1 DB32	M1 Handicounter/OPTOELECTRONICS	BAIK
38	Opto Electronics M1 DB32	M1 Handicounter/OPTOELECTRONICS	BAIK
39	Opto Electronics M1 DB32	M1 Handicounter/OPTOELECTRONICS	BAIK
GENSET			
40	MITSUBISHI	S4S-DT 40,5kW/MITSUBISHI	BAIK
GLOBAL POSITIONING SYSTEM			
41	GPS Navigasi + Peta Indonesia	Nuvi 1350/GARMIN	BAIK
42	Garmin Montana 650: SN: 2JP	Montana 650/GARMIN	BAIK
43	MAGELLAN EXPLORIST PRO 10	Explorist Pro 10/MAGELLAN	BAIK
44	Maggellan Exploris 610	Explorist Pro 610/MAGELLAN	BAIK
45	Maggellan Exploris 610	Explorist Pro 610/MAGELLAN	BAIK
46	GARMIN 60 CSx	60 CSx/GARMIN	BAIK
47	GARMIN 60 CSx	60 CSx/GARMIN	BAIK
48	GARMIN NUVI 65 LM	Nuvi 65LM/GARMIN	BAIK
GYRO COMPASS			
49	R&S GH 150/Gyro Compass	GH 150/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
HANDY TALKY (HT)			
50	Yaesu VX- 3R	VX- 3/YAESU	BAIK
51	Yaesu VX- 3R	VX- 3/YAESU	BAIK
52	Yaesu VX- 3R	VX- 3/YAESU	BAIK
53	Yaesu VX- 3R	VX- 3/YAESU	BAIK
54	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK

No	Nama BMN	Merk/Tipe Perangkat	Status
55	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
56	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
57	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
58	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
59	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
60	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
61	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
62	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
63	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
64	Motorola GP.328 Remove	GP328/MOTOROLA	BAIK
65	Motorola GP.328 Remove	GP328/MOTOROLA	BAIK
66	Motorola GP.328 Remove	GP328/MOTOROLA	BAIK
67	Motorola GP.328 Remove	GP328/MOTOROLA	BAIK
68	Motorola GP.328 Remove	GP328/MOTOROLA	BAIK
69	Motorola GP.328 Remove	GP328/MOTOROLA	BAIK
70	Motorola GP.328 Remove	GP328/MOTOROLA	BAIK
71	Motorola GP.328 Remove	GP328/MOTOROLA	BAIK
72	Motorola GP.328 Remove	GP328/MOTOROLA	BAIK
73	Motorola GP.328 Remove	GP328/MOTOROLA	BAIK
74	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
75	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
76	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
77	Motorola CP1660	CP1660/MOTOROLA	BAIK
HARDDISK			
78	Seagate	Expansion 2 TB/SEAGATE	BAIK
KABEL			
79	TCI RF,POE and LAN Interconnect cables	RF, POE and LAN Interconnect cables/TCI	BAIK
KOMPUTER JARINGAN LAINNYA			
80	Dell Optiplex 380 Scpio Clent Computer	Optiplex 380/DELL	BAIK
LISENSI			
81	Lisensi Koneksi Stasiun Mobil	Lisensi/LISENSI	BAIK
LOG PERIODIC ANTENNA			
82	AH SYSTEM/ SAS-510-2	SAS-510-2/A.H. SYSTEMS, INC	BAIK
83	Rohde & Schwarz	HL033/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
84	R & S HL050S7	HL050S7/ROHDE & SCHWARZ	BAIK

No	Nama BMN	Merk/Tipe Perangkat	Status
MAST TOWER			
85	Telescopic Mast/Mast Tower	TMS 82/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
86	-	Tower/Buatan Lokal	BAIK
MOBIL UNIT MONITORING FREKWENSI			
87	Ford Everest	Everest/FORD	BAIK
NOTE BOOK			
88	Seagate Expansion 2 TB	Inspiron 14 7447/DELL	BAIK
P.C UNIT			
89	Dell Inspiron 5459	Inspiron 5459/DELL	BAIK
PENANGKAL PETIR			
90	TCL Lighting Protector and Grounding	Lightning Protection and Grounding/TCI	BAIK
91	Neo Flash TZ.06	TZ.06/NEO FLASH	BAIK
PERALATAN ANTENA HF/SW LAINNYA			
92	R&S HE010 Peralatan Antena HF/ SW Lainnya	HE 010/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
93	TCI 7031 wideband active monitoring antena	7031/TCI	BAIK
PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA SHF LAINNYA			
94	SHF Active Receiveling antena	HF0970M/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
PERALATAN ANTENA UHF LAINNYA			
95	R&S DDF 255/Peralatan Antena UHF Lainnya	ADD 295/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
96	R&S HE 500 Peralatan Antena UHF Lainnya	HE 500/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
97	AH SYSTEM/ SAS 542	SAS-542/A.H. SYSTEMS, INC	BAIK
98	AH SYSTEM/ TDS-535	TDS-535/A.H. SYSTEMS, INC	BAIK
99	AH SYSTEM/ SAS-571	SAS-571/A.H. SYSTEMS, INC	BAIK
100	AH SYSTEM/ TCS-542	TCS-542/A.H. SYSTEMS, INC	BAIK
POCKET ALTIMETER			
101	Suunto E203	E203/SUUNTO	BAIK
POWER METER UNTUK LF, HF, VHF, UHF			
102	Diamond SX-600	SX-600/DIAMOND ANTENNA	BAIK
PRINTER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER)			
103	HP color Printer Laser Jet CP 1515n	Color LaserJet CP1515n/HP	BAIK
RADIO DIRECTION FINDER			
104	Digital directional Finder R&S DDF 255	DDF 255/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
105	632F-9 DF Array	632F - 9 DF Array/TCI	BAIK
106	-	TD-L8630P-III/TAIYO	BAIK
RAK BESI			
107	TCL Equipment rack	Equipment Rack/TCI	BAIK
RAK SERVER			
108	Indorack	WIR5508d, BELKIN F9M800EN2M/INDORACK	BAIK

No	Nama BMN	Merk/Tipe Perangkat	Status
109	Indorack	WIR5508d, BELKIN F9M800EN2M/INDORACK	BAIK
110	Indorack	WIR5508d, BELKIN F9M800EN2M/INDORACK	BAIK
RECEIVER HF/LF			
111	TCI 735HF Scorpio HF	735HF Scorpio HF/TCI	BAIK
REPEATER RX/TX			
112	Motorola CDR-500	CDR-500/MOTOROLA	BAIK
ROUTER			
113	Mikrotik RB 1100 AHx2	RB1100AHx2/MIKROTIK	BAIK
114	Mikrotik RB 1100 AHx2	RB1100AHx2/MIKROTIK	BAIK
115	Mikrotik RB 1100 AHx2	RB1100AHx2/MIKROTIK	BAIK
116	Mikrotik RB 1100 AHx2	RB1100AHx2/MIKROTIK	RUSAK
SOFTWARE KOMPUTER			
117	Argus ORM	Argus ORM/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
118	R&S Argus RR	Argus RR/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
119	Argus BMN	Argus BMM/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
120	Software Mapview	MapView Geographic Information Software/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
121	Peta digital Samarinda	Peta Digital/PETA DIGITAL	BAIK
122	Mapview map info server display	MapView MapInfo Server Display/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
123	Basic Module of Geograpic Information Software	MapView Basic Module/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
124	TCL Scorpio server software	Scorpio Server Software/TCI	BAIK
125	LS telcom CCU LS observer	CCU LS observer/LS TELCOM	BAIK
SPEKTRUM ANALYZER			
126	AGILENT N9010A/Spektrum Analyzer	N9010A/AGILENT	BAIK
127	AGILENT E4407B	E4407B/AGILENT	RUSAK
128	Agilent,N9344C SN:CN0604330	N9344C/AGILENT	BAIK
129	Keysight N9938A	FieldFox N9938A/KEYSIGHT	BAIK
130	Agilent N 9344 C	N9344C/AGILENT	BAIK
131	Advantest U.3772/150600085	U3772/ADVANTEST	BAIK
TANG AMPERE			
132	Kyoritsu	KEW SNAP 2007A/KYORITSU	BAIK
UNINTERRUPTIBLE POWER SUPPLY (UPS)			
133	MASCOT INVERTER 12V-220V (UPS)	Inverter 12V 220V/MASCOT	BAIK
134	Abierex UPS 6KVA batterey Input 15 Voltege 160-285V	UPS 6KVA/ABLEREX	BAIK
135	APC smc1000i-2u	SMC1000i-2u/APC	BAIK
136	APC smc1000i-2u	SMC1000i-2u/APC	BAIK
137	APC smc1000i-2u	SMC1000i-2u/APC	BAIK
UNIT TRANCEIVER SSB STATIONERY			
138	ICOM IC-M700PRO	IC-M700PRO/ICOM	BAIK

No	Nama BMN	Merk/Tipe Perangkat	Status
UNIT TRANCEIVER UHF PORTABLE			
139	CARMEX / 6705	6705/CARMEX	BAIK
140	Antena accessoris AM.9144	AM 9144/SCHWARZBECK	BAIK
UNIT TRANCEIVER VHF PORTABLE			
141	RIG / Motorola GM.338	GM338/MOTOROLA	BAIK
142	RIG / Motorola GM.338	GM338/MOTOROLA	BAIK
143	RIG / Motorola GM.338	GM338/MOTOROLA	BAIK
144	RIG / Motorola GM.338	GM338/MOTOROLA	BAIK
VOLTAGE REGULATOR TESTER			
145	DELTA DT-121	DT-121/DELTA	BAIK

Berdasarkan jenis perangkat, berikut ini daftar jenis perangkat yang terdapat pada Balai Monitor Kelas I Samarinda, yaitu :

TABEL : JENIS PERANGKAT

No	Nama Perangkat	Jumlah
1	Alat Komunikasi Radio Ssb Lainnya	1
2	All Band Receiver	7
3	Altimeter (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	2
4	Antene HF/SW Portable	1
5	Antene HF/SW Stationary	1
6	Antene Penerima VHF	1
7	Antene SHF Portable	1
8	Antene UHF Portable	1
9	Antene VHF/FM Portable	6
10	Antene VHF/FM Stationary	1
11	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	1
12	CCTV - Camera Control Television System	3
13	Connectors	7
14	Field Strength Meter	1
15	Fire Extinghuiser	1
16	Frequency Counter	1
17	Frequency Counter (Universal Tester)	3
18	Genset	1
19	Global Positioning System	8
20	Gyro Compass	1
21	Handy Talky (HT)	28
22	Harddisk	1
23	Kabel	1
24	Komputer Jaringan Lainnya	1
25	Lisensi	1
26	Log Periodic Antenna	3
27	Mast Tower	2

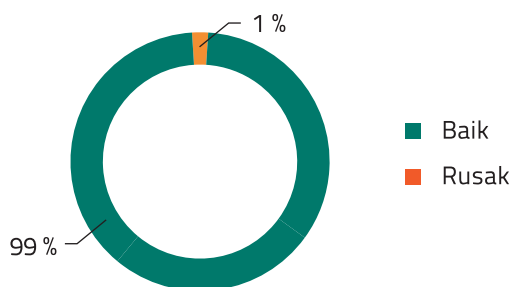
No	Nama Perangkat	Jumlah
28	Mobil Unit Monitoring Frekwensi	1
29	Note Book	1
30	P.C Unit	1
31	Penangkal Petir	2
32	Peralatan Antena HF/SW Lainnya	2
33	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima SHF Lainnya	1
34	Peralatan Antena UHF Lainnya	6
35	Pocket Altimeter	1
36	Power Meter untuk LF, HF, VHF, UHF	1
37	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1
38	Radio Direction Finder	3
39	Rak Besi	1
40	Rak Server	3
41	Receiver HF/LF	1
42	Repeater RX/TX	1
43	Router	4
44	Software Komputer	9
45	Spektrum Analyzer	6
46	Tang Ampere	1
47	Uninterruptible Power Supply (UPS)	5
48	Unit Tranceiver SSB Stationery	1
49	Unit Tranceiver UHF Portable	2
50	Unit Tranceiver VHF Portable	4
51	Voltage Regulator Tester	1
TOTAL		145

Perhitungan persentase status perangkat yaitu sebagai berikut :

TABEL : STATUS PERANGKAT

No	Status Perangkat	Jumlah	Persentase
1	Baik	143	98,62%
2	Rusak	2	1,38%
TOTAL		145	100%

PERSENTASE PERANGKAT YANG DAPAT BERFUNGSI



2. IK-1 Persentase (%) Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio

Indikator Kinerja Persentase (%) Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT memiliki target 100% dengan capaian 100% , dengan demikian bahwa target yang ditetapkan telah tercapai.

Adapun pencapaian tersebut diatas diperoleh dari indikator kinerja eselon IV sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Eselon III	Target	Indikator Kinerja Eselon IV	Target	Capaian
1	Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	100%	1. Persentase penyelesaian aduan/ klaim dan konsultasi yang diselesaikan	100%	105.26%
			2. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100%	100%
			3. Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan	4 Laporan
			4. Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	12 Laporan	12 Laporan
			5. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%	100%

a. IK-2.1 Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan

Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan diukur dengan membandingkan antara jumlah laporan aduan gangguan yang masuk dengan jumlah gangguan yang dapat tertangani sampai dengan selesai/clear. Sepanjang tahun 2019 terdapat 16 laporan atau pengaduan gangguan frekuensi radio dimana dari keseluruhan laporan tersebut dapat ditangani dan diselesaikan dengan persentase realisasi adalah 100% dari target 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah terlampaui.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) Pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	Persentase penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan	95%	100%	105.26%

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam terbatas dan merupakan kekayaan nasional yang harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sesuai dengan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945, oleh sebab itu penggunaan dan pemanfaatannya diatur serta ditetapkan oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio harus dilaksanakan agar tercipta tertib penggunaan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya sehingga tidak menimbulkan gangguan yang merugikan kepada pengguna frekuensi lainnya.

Dalam rangka pengawasan dan pengendalian terhadap pengguna spektrum frekuensi radio khususnya menyangkut gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda selama tahun 2019 telah melayani dan menangani 16 Kasus gangguan frekuensi radio.

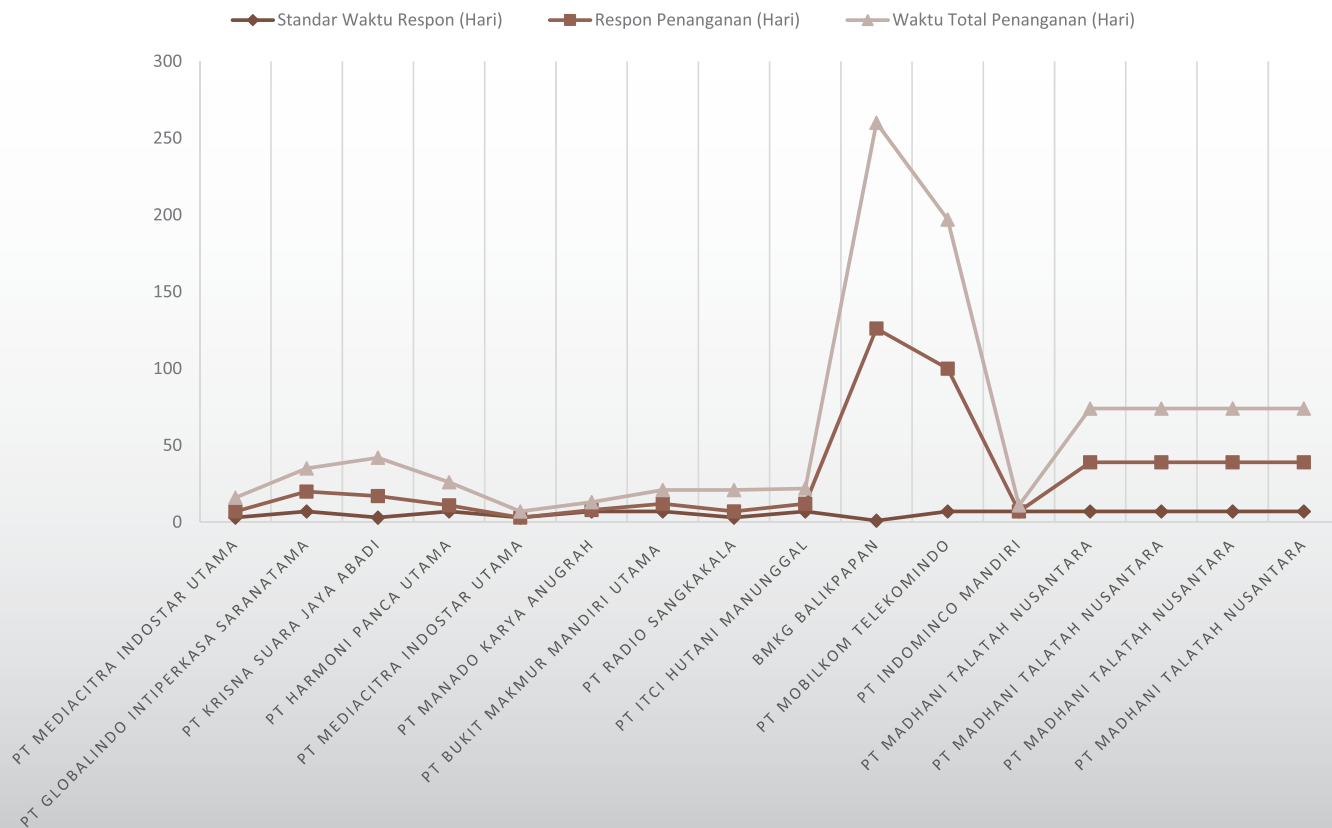
Adapun hasil dari kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda adalah sebagai berikut :

TABEL : KEGIATAN PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO 2019

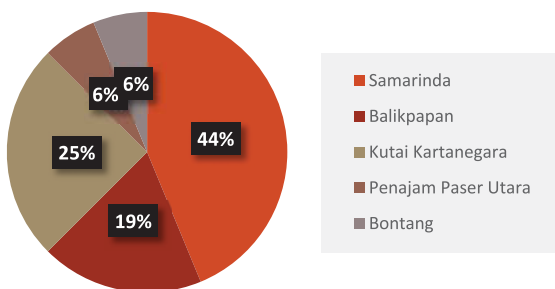
No	Pengguna Terganggu	Frekuensi (MHz)	Dinas	Subdinas	Kab/kota	Tanggal Surat	Tanggal Surat Masuk	Tanggal SPT	Tanggal Akhir Penugasan SPT	Status	Klasifikasi Gangguan	Standar Waktu Respon (Hari)	Respon Penanganan (Hari)	Waktu Total Penanganan (Hari)
1	PT Mediacitra Indostar Utama	2520	Siaran Satelit	-	Samarinda	10-Jan-19	17-Jan-19	21-Jan-19	26-Jan-19	Clear	Menengah	3	4	9
2	PT Globalindo Intiparkasa Saranatama	161.2	Bergerak Darat	Taxi	Balikpapan	19-Feb-19	19-Feb-19	04-Mar-19	06-Mar-19	Clear	Minor	7	13	15
3	PT Krisna Suara Jaya Abadi	100	Siaran	FM	Kutai Kartanegara	18-Feb-19	18-Feb-19	04-Mar-19	15-Mar-19	Clear	Menengah	3	14	25
4	PT Harmoni Panca Utama	152.3	Bergerak Darat	Standard	Kutai Kartanegara	26-Feb-19	28-Feb-19	04-Mar-19	15-Mar-19	Clear	Minor	7	4	15
5	PT Mediacitra Indostar Utama	2520	Siaran Satelit	-	Samarinda	20-Mei-19	27-Mei-19	27-Mei-19	31-Mei-19	Clear	Menengah	3	0	4
6	PT Manado Karya Anugrah	171.98	Bergerak Darat	Standard	Kutai Kartanegara	21-Jul-19	21-Jul-19	22-Jul-19	26-Jul-19	Clear	Minor	7	1	5
7	PT Bukit Makmur Mandiri Utama	152.13	Bergerak Darat	Standard	Kutai Kartanegara	16-Jul-19	17-Jul-19	22-Jul-19	26-Jul-19	Clear	Minor	7	5	9
8	PT Radio Sangkakala	101	Siaran	FM	Samarinda	02-Agu-19	02-Agu-19	06-Agu-19	16-Agu-19	Clear	Menengah	3	4	14

No	Pengguna Terganggu	Frekuensi (MHz)	Dinas	Subdinas	Kab/kota	Tanggal Surat	Tanggal Surat Masuk	Tanggal SPT	Tanggal Akhir Penugasan SPT	Status	Klasifikasi Gangguan	Standar Waktu Respon (Hari)	Respon Penanganan (Hari)	Waktu Total Penanganan (Hari)
9	PT ITCI Hutani Manunggal	151.63	Bergerak Darat	Standard	Penajam Paser Utara	19-Agu- 19	21-Agu-19	26-Agu- 19	31-Agu-19	Clear	Minor	7	5	10
10	BMKG Balikpapan	5600.2	Komunikasi Lainnya	Meteorological	Balikpapan	11-Jun-19	11-Jun-19	14-Okt- 19	23-Okt-19	Clear	Mayor	1	125	134
11	PT Mobilkom Telekomindo	471.38	Bergerak Darat	Trunking	Balikpapan	11-Agu- 19	11-Agu-19	12-Nov- 19	16-Nov-19	Clear	Minor	7	93	97
12	PT Indominco Mandiri	155.9	Bergerak Darat	Standard	Bontang	18-Nov- 19	18-Nov-19	18-Nov- 19	22-Nov-19	Clear	Minor	7	0	4
13	PT Madhani Talatah Nusantara	153.3	Bergerak Darat	Standard	Samarinda	02-Nov- 19	07-Nov-19	09-Dec- 19	12-Dec-19	Clear	Minor	7	32	35
14	PT Madhani Talatah Nusantara	173.2	Bergerak Darat	Standard	Samarinda	02-Nov- 19	07-Nov-19	09-Dec- 19	12-Dec-19	Clear	Minor	7	32	35
15	PT Madhani Talatah Nusantara	153.18	Bergerak Darat	Standard	Samarinda	02-Nov- 19	07-Nov-19	09-Dec- 19	12-Dec-19	Clear	Minor	7	32	35
16	PT Madhani Talatah Nusantara	153.1	Bergerak Darat	Standard	Samarinda	02-Nov- 19	07-Nov-19	09-Dec- 19	12-Dec-19	Clear	Minor	7	32	35

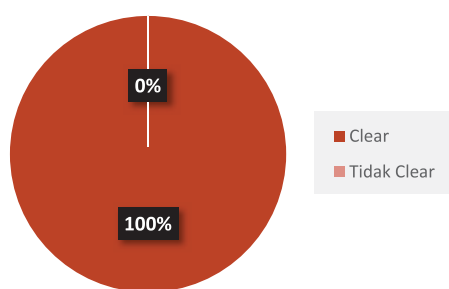
WAKTU RESPON DAN PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO 2019



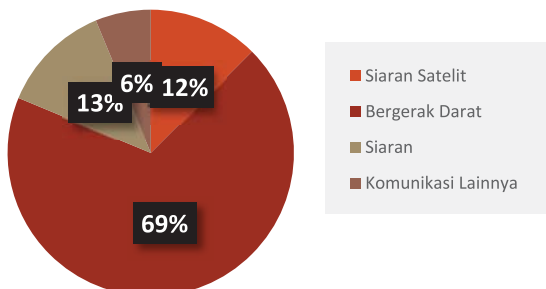
GANGGUAN PER-KABUPATEN KOTA



GANGGUAN TERSELESAIKAN



GANGGUAN PERDINAS



Dari data hasil penanganan gangguan frekuensi radio di atas dapat dilihat bahwa dari 16 laporan gangguan frekuensi radio yang diterima selama tahun 2019 dapat ditangani dan diselesaikan 100%.

Dalam mengukur tingkat layanan penanganan gangguan frekuensi radio, selain terselesaikannya gangguan frekuensi radio, perlu juga dinilai tingkat respon terhadap laporan penanganan gangguan frekuensi radio dengan standar ketentuan yang ditetapkan dalam Perdirjen Nomor 68 Tahun 2003. Dimana berdasarkan Perdirjen 68 Tahun 2003 waktu respon/tanggapan terhadap laporan gangguan diklasifikasikan sebagai berikut :

TABEL : KLASIFIKASI GANGGUAN

No	Klasifikasi Gangguan	Jenis Gangguan	Waktu Respon Gangguan (Hari)
1	Major	Gangguan frekuensi radio terhadap frekuensi marabahaya internasional atau frekuensi penerbangan yang digunakan oleh Pengendali Trafik Penerbangan (Air Traffic Controller/ATC);	1
2	Menengah	Gangguan frekuensi radio terhadap frekuensi yang digunakan untuk melayani kepentingan publik	3
3	Minor	Gangguan frekuensi radio terhadap frekuensi sistem telekomunikasi khusus	7

Pengukuran waktu respon terhadap laporan gangguan frekuensi radio dihitung dengan cara berapa lama waktu yang dibutuhkan semenjak laporan gangguan diterima sampai dengan Surat Tugas dikeluarkan dan pihak Balai Monitor Samarinda mulai melakukan penanganan gangguan frekuensi radio. Dari hasil penanganan gangguan frekuensi radio selama tahun 2019 terdapat 16 kasus laporan yang ditangani dengan waktu respon melebihi standar atau ketentuan yang ditetapkan dalam Perdirjen Nomor 68 Tahun 2003, sehingga tingkat respon Balai Monitor Samarinda terhadap laporan gangguan frekuensi radio sebesar 31.25% sesuai ketentuan.



Gambar : Kegiatan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio



Gambar : Kegiatan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio



Gambar : Kegiatan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio



Gambar : Kegiatan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

b. IK-2.2 Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT diukur berdasarkan realisasi jumlah pelaksanaan kegiatan sosialisasi perizinan frekuensi radio terhadap jumlah rencana program pelaksanaan sosialisasi perizinan frekuensi radio dengan target sebesar 100%. Sepanjang tahun 2019 sesuai dengan rencana program telah dilaksanakan 1 kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio di Kota Balikpapan selain itu pula sosialisasi perizinan frekuensi radio dilaksanakan melalui pemasangan display iklan dan pembuatan baliho, sehingga dengan demikian capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 100% atau telah mencapai target yang ditentukan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) Pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100%	100%	100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda, sebagai representasi Ditjen SDPPI di Kalimantan Timur menyelenggarakan bimbingan teknis e-Licensing bagi pengguna frekuensi radio, menyusul mulai diterapkannya pelayanan peizinan online di Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui sistem Online Single Submission (OSS).

Kemkominfo mulai menerapkan pelayanan peizinan usaha bidang komunikasi dan informatika secara online dan terintegrasi melalui OSS sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara elektronik.

Pelayanan perizinan online, yang dalam bidang perizinan frekuensi radio di Ditjen SDPPI menggunakan sistem e-Licensing, diterapkan berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7

Tahun 2019 yang mendorong seluruh pelayanan perizinan di Kemkominfo diproses melalui sistem OSS yang terhubung pada Yanlik Kominfo.

Secara lebih spesifik, layanan perizinan bidang frekuensi radio ini diatur dalam Peraturan Menteri Kominfo Nomor 9 Tahun 2019 tentang Ketentuan Operasional Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio yang diterbitkan 27 Agustus 2019.



Gambar : Sosailisasi di Kota Balikpapan

Pelaksanaan Sosialisasi pada tahun 2019 dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis perizinan frekuensi radio dengan tema “ Pelayanan perizinan frekuensi radio secara e-licensing dalam rangka percepatan perizinan stasiun radio” yang dilaksanakan di Kota Balikpapan. dihadiri sebanyak 100 (seratus) orang yang terdiri dari penyelenggara dan pengguna spektrum frekuensi radio eksisting baik konsesi maupun penyiaran yang ada di kota Balikpapan, Samarinda, Bontang, dan Kab. Kutai Kartanegara. Dengan Narasumber dari Direktorat Operasi SDPPI dan Direktorat Standarisasi SDPPI yaitu :

1. Ir. Jenny Mien Lumingkewas, MT
(Kasubdit Pelayanan Dinas Tetap Bergerak Darat, Direktorat Operasi Ditjen SDPPI)
Materi : “Pelayanan Perizinan dan Ketentuan Operasional Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio “

2. Bpk. GANJAR PONCO ATMAJA
(Staf Seksi Pelayanan Dinas Penyiaran, Direktorat Operasi Ditjen SDPPI)
Materi : "E-Licensing Spektrum Frekuensi Radio Layanan Dinas Penyiaran Terintegrasi OSS "
3. Bpk. LUKMAN
(Staf Seksi Standarisasi, Direktorat Standarisasi Ditjen SDPPI)
Materi : "Standarisasi Alat dan atau Perangkat Telekomunikasi "

c. IK-2.3 Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL

Indikator Kinerja Jumlah Laporan Penanganan Piutang yang Telah Dilimpahkan ke KPKNL yang dilaksanakan oleh UPT diukur berdasarkan realisasi jumlah laporan triwulanan menyangkut penanganan piutang yang dilimpahkan ke KPKNL yang disampaikan ke Direktorat Operasi SDPPI, dimana pelaksanaan pelaporan ditarget per-triwulan atau 4 laporan dalam 1 tahun.

Dalam rangka capaian indikator kinerja ini Balai Monitor Samarinda selama tahun 2019 telah rutin menyampaikan laporan Laporan Penanganan Piutang yang Telah Dilimpahkan ke KPKNL ke Direktorat Operasi SDPPI setiap triwulan atau secara akumulasi telah mengirimkan 4 laporan, sehingga capaian indikator kinerja ini telah tercapai.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) Pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL dilaksanakan oleh UPT	4 Laporan	4 Laporan	100%

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan pendampingan penagihan piutang BHP Frekuensi kepada wajib bayar yang telah dilimpahkan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Balikpapan, Samarinda dan Bontang yaitu melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan koordinasi dengan KPKNL perihal kegiatan penagihan kepada wajib bayar piutang BHP Frekuensi Radio yang telah dilimpahkan ke KPKNL setempat.
- b. Menyiakan dan Meneliti jumlah tagihan piutang BHP Frekuensi Radio.
- c. Menyiapkan dan Meneliti alamat lokasi kantor perusahaan/pengguna/wajib bayar.
- d. Melakukan pencarian alamat wajib bayar BHP Frekuensi Radio bersama petugas dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).
- e. Menyampaikan Piutang kepada Wajib Bayar oleh KPKNL.
- f. Meminta surat keterangan/tanda tangan dari instansi yang berwenang jika wajib bayar sudah tidak diketahui keberadaannya.

Untuk kegiatan pendampingan tahun 2019, ditargetkan 4 (empat) kali kegiatan, namun ada permintaan dari KPKNL Bontang, sehingga pelaksanaannya menjadi 5 (lima) kali Kegiatan yaitu :

TABEL : REKAPITULASI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENGURUSAN PENYELESAIAN PIUTANG BHP FREKUENSI RADIO TAHUN 2019

NO	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN
1	Kegiatan Pendampingan Penagihan Piutang BHP Frekuensi Radio	18 s.d 22 Februari 2019	Samarinda

NO	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN
2.	Kegiatan Pendampingan Penagihan Piutang BHP Frekuensi Radio	08 s.d 10 Juli 2019	Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara
3.	Kegiatan Pendampingan Penagihan Piutang BHP Frekuensi Radio	26 s.d 30 Agustus 2019	Samarinda
4.	Kegiatan Pendampingan Penagihan Piutang BHP Frekuensi Radio	19 s.d 22 November 2019	Kab. Kutai Timur
5	Kegiatan Pendampingan Penagihan Piutang BHP Frekuensi Radio	26 s.d 30 November 2019	Tanah Grogot Kab. Paser

- d. IK-2.4 Jumlah laporan penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio
- Indikator Kinerja Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT diukur berdasarkan realisasi jumlah laporan bulanan menyangkut penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio yang disampaikan ke Direktorat Operasi SDPPI, dimana pelaksanaan pelaporan ditarget tiap bulan atau 12 laporan dalam 1 tahun.

Dalam rangka capaian indikator kinerja ini Balai Monitor Samarinda selama tahun 2019 telah rutin menyampaikan laporan Penanganan Piutang dan tagihan BHP Frekuensi Radio ke Direktorat Operasi SDPPI setiap bulan atau secara akumulasi telah mengirimkan 12 laporan, sehingga capaian indikator kinerja ini telah tercapai.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) Pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	12 Laporan	12 Laporan	100%

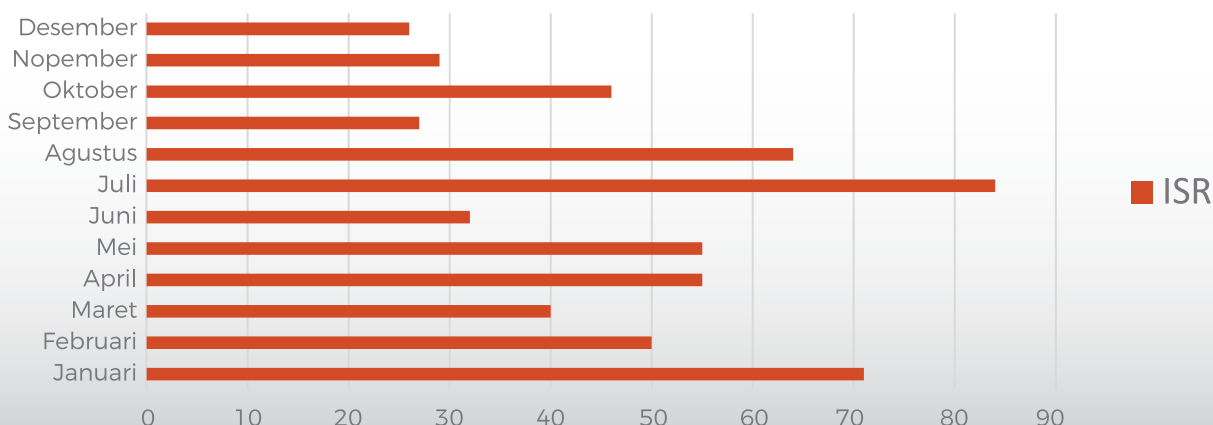
Selama Tahun 2019 UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Samarinda telah mendistribusikan Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP), Surat Tagihan (ST) Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio serta Izin Stasiun Radio (ISR) kepada pengguna frekuensi radio. Berikut data Pendistribusian SPP, ST dan ISR pada tahun 2019 :

TABEL : PENDISTRIBUSIAN ISR PADA BALAI MONITOR SAMARINDA TAHUN 2019

Bulan	Jumlah ISR
Januari	71
Februari	50
Maret	40
April	55
Mei	55
Juni	32

Bulan	Jumlah ISR
Juli	84
Agustus	64
September	27
Oktober	46
Nopember	29
Desember	26
Jumlah	579

GRAFIK PENDISTRIBUSIAN ISR 2019



TABEL : PENDISTRIBUSIAN SPP DAN ST PADA BALAI MONITOR SAMARINDA TAHUN 2019

Bulan	SPP	ST	JUMLAH BHP FREKUENSI (Rp)
Januari	93	41	877,588,985
Februari	49	23	276,025,273
Maret	57	21	335,180,845
April	79	27	418,952,586
Mei	60	30	521,651,959
Juni	54	19	269,432,408
Juli	105	30	1,041,372,208
Agustus	52	36	320,157,989
September	27	12	64,658,186
Oktober	51	28	372,977,090
November	25	12	96,500,684
Desember	57	17	540,215,861
Jumlah	709	296	5,134,714,074

Kegiatan pendistribusian Surat Perintah Pembayaran (SPP) BHP selama tahun 2019 sebanyak 709 SPP baik SPP baru maupun SPP perpanjangan dan Surat Tagihan (ST) sebanyak 296 dengan jumlah tagihan BHP Frekuensi Radio Sebesar Rp. 5,134,714,074,-. Pendistribusian Surat Perintah Pembayaran

(SPP) dan Surat Tagihan (ST) dilaksanakan melalui 3 metode yaitu melalui E-Licensing, Pengiriman ekspedisi, dan penyampaian langsung dengan email atau diantar langsung ke wajib bayar.

e. IK-2.5 Persentase (%) terlaksananya Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)

Indikator Kinerja Persentase (%) terlaksananya UNAR diukur dengan membandingkan jumlah pelaksanaan UNAR yang telah dilaksanakan dengan jumlah output kegiatan UNAR berdasarkan dokumen anggaran. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan UNAR pada tahun 2019 yang terlaksana sesuai dengan perencanaan dalam dokumen anggaran yaitu 2 kegiatan UNAR yang dilaksanakan di Kota Samarinda dan Kabupaten Paser sehingga capaian Indikator kinerja ini adalah sebesar 100% sedangkan target adalah 100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya..

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) Pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	Persentase (%) terlaksananya UNAR	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%

Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) adalah sebagai berikut :

1. Memberi kesempatan kepada calon amatir radio agar dapat mengikuti Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) sehingga calon amatir radio dapat memperoleh Izin Amatir Radio (IAR) tingkat Siaga.
2. Memberi kesempatan kepada amatir radio yang akan menetapkan tingkat kecakapannya (naik tingkat ke Penggalang dan Penegak).
3. Meningkatkan pemahaman bagi amatir radio, bagaimana tata cara berkomunikasi baik dan benar serta regulasi yang ada berkaitan dengan sektor telekomunikasi di tingkat nasional dan internasional.
4. Peningkatan peran organisasi amatir radio dalam berbagai event penting yang diperlukan dan bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah, antara lain posko terpadu lebaran, natal dan tahun baru, terutama dukungan komunikasi radio dalam tanggap-darurat penanggulangan bencana, dll.
5. Terselenggaranya Penggunaan Spektrum frekuensi Radio yang sesuai dengan peruntukannya baik dari segi perizinan dan standar perangkat yang digunakan.
6. Dapat meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor Telekomunikasi.

Dalam rangka melaksanakan Permen Kominfo Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum frekuensi Radio dan amanat Permen Kominfo Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Amatir Radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah melaksanakan Ujian Amatir Radio (UNAR) pada tahun 2019.

Pada Tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda melaksanakan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) sebanyak 2 (dua) kali kegiatan yang dilaksanakan secara E-licensing dengan sistem Semi CAT untuk tingkat Siaga dan Full CAT untuk tingkat Penggalang dan Penegak. Adapun Pelaksanaannya yaitu:

1. Tanggal 20 Oktober 2019 dilaksanakan di Swiss-Belhotel Samarinda, Kota Samarinda perincian peserta sbb :

No	Tingkat Peserta	Jumlah Peserta	Hasil UNAR		Keterangan
			Lulus	Tidak Lulus	
1	SIAGA	72	57	15	
2	PENGGALANG	22	21	1	
3	PENEGAK	5	5	-	



Gambar : Pelaksanaan UNAR DI Kota Samarinda

2. Tanggal 27 Oktober 2019 dilaksanakan di Hotel Kyriad Sadurengas Kab. Paser dengan perincian peserta sbb :

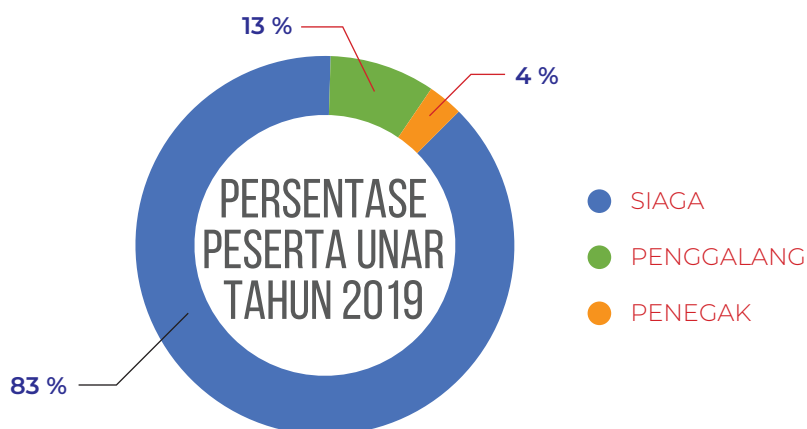
No	Tingkat Peserta	Jumlah Peserta	Hasil UNAR		Keterangan
			Lulus	Tidak Lulus	
1	SIAGA	67	53	14	
2	PENGGALANG	-	-	-	
3	PENEGAK	1	1	-	



Gambar : Pelaksanaan UNAR Di Kabupaten Paser

GRAFIK REKAPITULASI PESERTA UJIAN NEGARA AMATIR RADIO TAHUN 2019

LULUS		TIDAK LULUS	
• Siaga	110	• Siaga	29
• Penggalang	21	• Penggalang	1
• Penegak	6	• Penegak	0
Jumlah	137	Jumlah	30



SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITORING SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF

1. IK-3 Persentase (%) Layanan Administrasi yang Dilaksanakan Sesuai dengan Perencanaan

Indikator Kinerja Persentase (%) layanan Administrasi memiliki target 100% dengan capaian 100% , dengan demikian bahwa target yang ditetapkan telah terlampaui.

Adapun pencapaian tersebut diatas diperoleh dari indikator kinerja eselon IV sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Eselon III	Target	Indikator Kinerja Eselon IV	Target	Capaian
1.	Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	1. Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	1 Dokumen
			2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	1 Dokumen
			3. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1 Dokumen	1 Dokumen
			4. Jumlah dokumen keuangan UPT	1 Dokumen	1 Dokumen
2.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	94%	5. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	93.57%	-

a. IK-3.1 Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku

Penetapan target dari Indikator kinerja Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku yaitu sebesar 100% dimana capaian indikator kinerja ini merupakan akumulasi dari **1 Dokumen RKAKL, 12 Pelaporan Monitoring evaluasi (PK, SMART, Bappenas & Matrik Rocan) serta 1 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2018**, dari dokumen-dokumen dan laporan tersebut Balai Monitor Samarinda telah melaksanakan keseluruhannya sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga capain untuk indikatpor kinerja ini adalah sebesar 100%

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

1) Dokumen RKAKL

RKA-KL merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu K/L dan sebagai penjabaran dari Renja K/L yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya.

Tugas satker dalam rangka penyusunan RKA-KL adalah menyusun Kertas Kerja RKA-KL (KK RKA-KL). Penyusunan KK RKA-KL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengetahui Dasar Alokasi Anggaran Satker
2. Berdasarkan Daftar alokasi anggaran per Satker dan sumber dana, satker menyusun rencana kerja dan anggarannya. Dasar alokasi anggaran tersebut berguna sebagai kontrol batas tertinggi alokasi anggaran satker pada akhir penyusunan KK RKA-KL.
3. Kegiatan yang akan dilaksanakan beserta output kegiatan yang dihasilkan (sesuai karakteristik satker). Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan terdiri dari kegiatan generik atau teknis;
4. Peruntukan alokasi anggaran sesuai dengan prioritas sebagaimana diuraikan sebelumnya;
5. Komponen input dalam rangka pencapaian output kegiatan yang dibatasi dalam hal Iklan layanan masyarakat
6. Pelaksanaan Pencapaian Output Kegiatan
7. Informasi Pengadaan Barang dan Jasa K/L Melalui Proses Pelelangan.

2) Monitoring evaluasi (PK, SMART, Bappenas & Matrik Rocan)

Monitoring dan Evaluasi merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Melalui monitoring dan evaluasi serta perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, sebagai Evaluasi dan Monitoring Kinerja UPT untuk capaian kinerja yang telah dilaksanakan pada Triwulan I, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

a) Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tolak ukur kinerja. Beberapa Indikator Kinerja telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Namun demikian capaian indikator kinerja menyangkut IKPA hingga akhir tahun anggaran 2019 hanya mencapai Nilai IKPA sebesar 93.57 atau sebesar 99.54% dari target, hal ini disebabkan 4 dari 12 parameter perhitungan IKPA tidak mencapai nilai minimal rata-rata nilai per parameter perhitungan IKPA. Adapun 4 Parameter tersebut adalah Pengelolaan UP (83), Data kontrak (92), Kesalahan SPM (80) dan Deviasi Halaman III DIPA (59.77).

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%	98.86%
		2. Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio	100%	100%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio	3. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%
		4. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	94	93.57

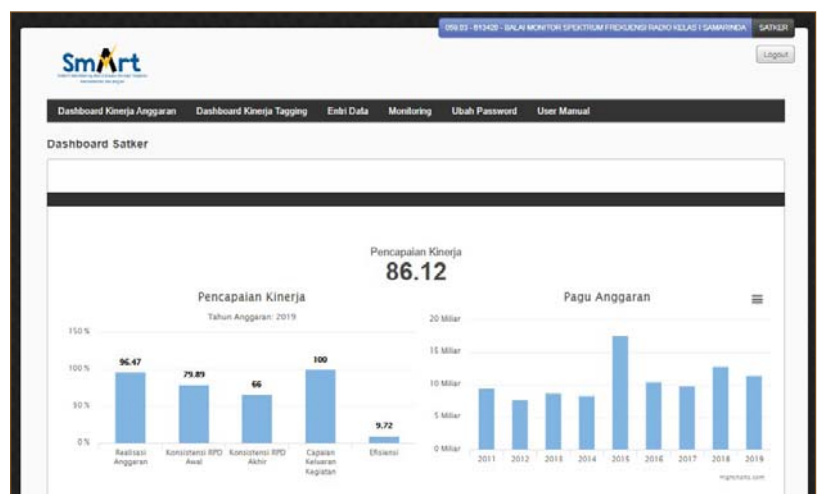
b) Monev SMART DJA

Setiap rupiah APBN harus dikelola secara efisien & efektif untuk meningkatkan Value for Money APBN bagi pembangunan Indonesia. Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai tool untuk membuktikan (prove) apakah dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana, dan sebagai umpan balik (feed-back) untuk perbaikan (improve) penganggaran pada periode berikut-berikutnya. Pada Pada aplikasi Monev Smart terdapat beberapa indikator penilaian yaitu :

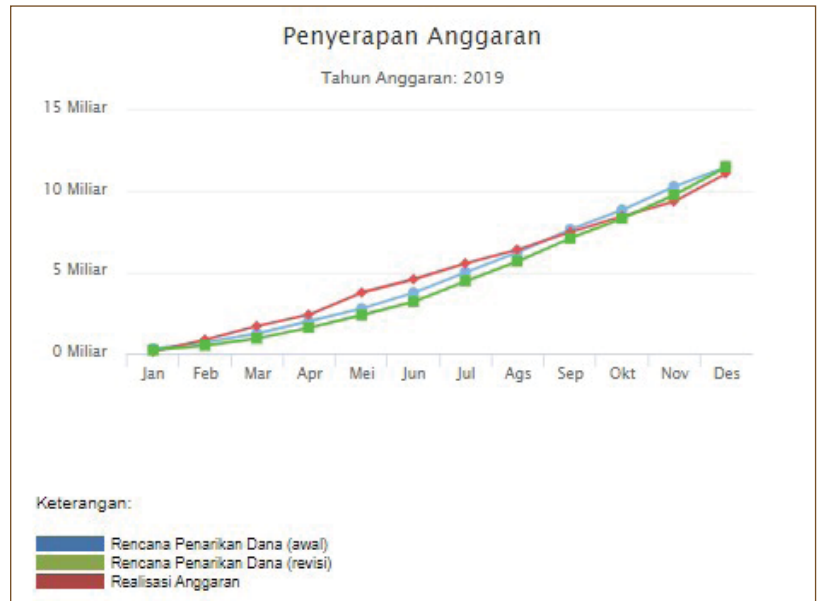
1. Realisasi Anggaran
2. Konsistensi RPD Awal
3. Konsistensi RPD Akhir
4. Capaian Keluaran Kegiatan
5. Efisiensi

Pada Tahun 2019 Ditjen SDPPI melalui Bagian Perencanaan Progran dan Pelaporan telah melaksanakan kegiatan Rapat Monitoring dan Evaluasi capaian kinerja UPT Monitor SFR setiap triwulannya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengevaluasi capaian kinerja UPT dan mencari solusi untuk setiap permasalahan yang dihadapi. Pada Tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda memperoleh Capain Kinerja 86,12. Beberapa factor yang perlu ditingkatkan yaitu terkait dengan Rencana Pencairan Dana (RPD) yang sangat berpengaruh terhadap nilai Capaian Kinerja.

Gambar :
Capaian Kinerja pada Aplikasi Smart DJA



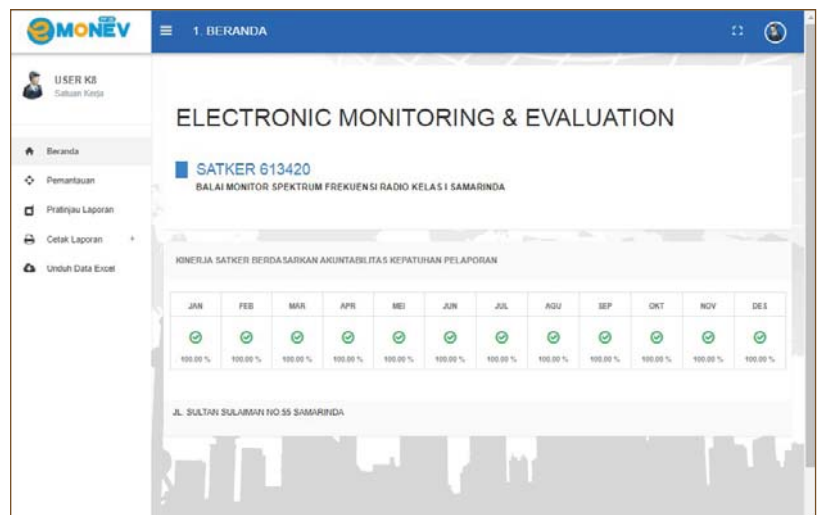
Gambar :
Grafik penyerapan
anggaran Monev
Smart



c) Bappenas & Matrik Rocan

Pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memastikan intervensi pemerintah sesuai dan mendukung pencapaian target-target pembangunan. Pelaporan kepada Bappenas sesuai dengan PP 39 dilakukan setiap triwulannya. Terkait dengan hal tersebut, maka Biro Perencanaan di masing-masing Kementerian/Lembaga harus melakukan verifikasi di aplikasi e-Monev setiap triwulannya. Pemantauan dilakukan sepanjang tahun atau mengacu kepada periode pelaksanaan anggaran/DIPA→ pelaporan di aplikasi e-Monev dilakukan setiap bulan, untuk komponen dan output. Khusus untuk indikator, pelaporan dilakukan hanya sekali ketika target indikator telah tercapai.

Gambar :
Pemantauan
Pelaporan pada
aplikasi Monev
Bappenas



Gambar :
Penginputan
Realisasi Anggaran
pada Aplikasi Monev
Bappenas



The screenshot shows the '3. PRATINJAU REALISASI KOMPONEN' screen in the Monev Bappenas application. It displays a summary of budget realization for the year 2019, categorized by ministry, program, and activity. The 'OUTPUT KEGIATAN' table is visible, showing details for various monitoring and evaluation activities.

NO	KODE	NOMENKLATUR OUTPUT	ALOKASI ANGGARAN (RUPIAH)	REALISASI ANGGARAN (RUPIAH)
1	009	Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas I Samarinda	1.127.423.000	1.118.682.908
2	046	Layanan Penyelidikan Penanganan Gangguan Balmon Kelas I Samarinda	114.400.000	912.148.002
3	079	Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT Ditjen SDPP	2.846.654.000	2.838.963.955
4	951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	153.600.000	153.153.000
5	994	Layanan Perkantoran	7.265.797.000	6.880.523.079
TOTAL			11.508.874.000,00	11.103.471.034,00

3) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda Tahun 2019, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.



Gambar :
Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah tahun 2018 TA
2019

b. IK-3.2 Jumlah dokumen pengelolaan Barang Milik Negara sesuai aturan yang berlaku

Penetapan target dari Indikator kinerja Jumlah dokumen pengelolaan Barang Milik Negara sesuai aturan yang berlaku yaitu sebesar 100% dimana capaian indikator kinerja ini merupakan akumulasi dari **2 Dokumen menyangkut pelaporan BMN persemester dan Dokumen-dokumen lain menyangkut pengelolaan BMN**, dari dokumen-dokumen dan laporan tersebut Balai Monitor Samarinda telah melaksanakan keseluruhannya sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga capaian untuk indikator kinerja ini adalah sebesar 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Jumlah dokumen pengelolaan Barang Milik Negara sesuai aturan yang berlaku	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

Laporan Barang Milik Negara merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Kegiatan penyusunan laporan BMN dilaksanakan 2 kali setiap semester selama Tahun 2019 :

No	Kegiatan	Lokasi	Pelaksanaan
1	Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019	Mataram, Nusa Tenggara Barat	11 s/d 14 Juli 2019
2.	Penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2019	Bandung, Jawa Barat	22 s/d 24 Januari 2020

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
8. Berita Acara Serah Terima terkait BMN;
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;

1) BMN Semester I 2019

Nilai BMN per 30 Juni 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda adalah sebesar **Rp. 200.458.353.572,-** (Dua Ratus Milyar Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Konsumsi (persediaan) sebesar **Rp. 34.955.725,-** (Tiga Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Rupiah), Aset Tetap sebesar **Rp. 199,800,265,022,-** (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Juta Dua Ratus Enam Puluh Lima Ribu Dua Puluh Dua Rupiah) dan nilai Aset Lainnya sebesar **Rp. 623,132,825 ,-** (Enam Ratus Dua Puluh Tiga Juta Seratus Tiga Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah).

2) BMN Semester II 2019

Nilai BMN per 31 Desember 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda adalah sebesar **Rp. 133,838,854,937,-** (Seratus Tiga Puluh Tiga Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Tiga Puuh Tujuh Rupian) yang terdiri dari nilai **Barang Konsumsi (persediaan)** sebesar **Rp. 23,614,600,-** (Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Empat Belas Ribu Enam Ratus Rupiah), **Aset Tetap Rp. 133,337,173,925,-** (Seratus Tiga Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Seatus Tujuh Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Dua Puuh Lima Rupian) dan nilai **Aset Lainnya** sebesar **Rp. 478,066,412,-** (Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Enam Puluh Enam Ribu Empat Ratus Dua Belas Rupiah).

Pada tahun 2019 dilaksanakan Perbaikan atas Penilaian Kembali Tahun 2017-2018 oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dalam hal ini dilaksanakan oleh KPKNL Samarinda. Berdasarkan tindak lanjut perbaikan tersebut terdapat Koreksi Nilai Penilaian Kembali pada semester 2 tahun 2019 sebesar Rp. 65,476,998,000,- sehingga Nilai BMN berkurang sesuai dengan hasil Tindak lanjut tersebut.



Gambar : Kegiatan Workshop Kapitalisasi Aset BMN



Gambar :
Kegiatan Workshop
Kapitasisasi Aset BMN

c. IK-3.3 Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT

Penetapan target dari Indikator kinerja Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT yaitu sebesar 100% dimana capaian indikator kinerja ini merupakan akumulasi dari 1 Dokumen menyangkut Kenaikan pangkat, 1 Dokumen Pelaksanaan Kenaikan Gaji Berkala, 1 Dokumen menyangkut Pensiun PNS, 1 Dokumen menyangkut Hukuman Disiplin dan 1 Dokumen menyangkut Penilaian Kinerja Pegawai, dari dokumen-dokumen dan laporan tersebut Balai Monitor Samarinda telah melaksanakan keseluruhannya sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga capain untuk indikator kinerja ini adalah sebesar 100%

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

Dokumen-dokumen dan laporan terkati capaian tersebut, Balai Monitor Samarinda telah melaksanakan keseluruhannya dimana capaian indikator kinerja ini merupakan akumulasi dari beberapa Aspek yaitu :

1) Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I hingga akhir tahun 2019 berjumlah 61 orang, diantaranya 22 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), 34 orang Tenaga Harian Lepas.

TABEL : DAFTAR NAMA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

No	Nama	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Pendidikan
1	H.SUGANDI, S.Sos. MAP	PEMBINA (IV/a)	Ka. Balmon Kelas I Samarinda	S2
2	EDI MULYONO, S.Kom, MM	PEMBINA (IV/a)	Kasi Sarana dan Pelayanan	S2
3	SUSANTO, SH	PENATA TK.I (III/d)	Ka.Subag Tata Usaha	S1

No	Nama	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Pendidikan
4	MUHAMMAD HARIADI,SE	PENATA TK.I (III/d)	Kasi Pemantauan dan Penertiban	S1
5	ASEP MULYADI, S.Kom	PEMBINA (IV/a)	Pengendali Frek. Radio Ahli Madya	S1
6	BAKOH PURWADI	PENATA TK.I (III/d)	Pengendali Frek. Radio Penyelia	STM
7	SUMARTONO	PENATA TK.I (III/d)	Pengendali Frek. Radio Penyelia	STM
8	S U R I A D I,ST	PENATA TK.I (III/d)	Pengendali Frek. Radio Ahli Muda	S1
9	DUIYANTI MILO. R, ST	PENATA TK.I (III/d)	Pengolah Data Operasi dan Pelayanan	S1
10	ROY MALLOMBASI, ST	PENATA TK.I (III/d)	Pengendali Frek. Radio Ahli Muda	S1
11	ANDREO YUSTIANTORO A, ST	PENATA (III/c)	Pengendali Frek. Radio Ahli Muda	S1
12	SRI SUKISNO, ST	PENATA (III/c)	Pengendali Frek. Radio Ahli Muda	S1
13	HAIRY ROSADI,ST,MT	PENATA (III/c)	Pengelola Data Pemantauan dan Penertiban	S2
14	LIBER SITUMORANG	PENATA (III/c)	Pengendali Frek. Radio Penyelia	STM
15	LIA AGUSTIN,ST	PENATA (III/c)	Analisis Sumber Daya Monspekfrekrad Level 3	S1
16	SUPRIONO	PENATA MUDA TK.I (III/b)	PPNS	STM
17	SITI NURHAYATI, SH	PENATA MUDA TK.I (III/b)	Analisis Sumber Daya Monspekfrekrad Level 2	S1
18	WIDHY BASKORO, ST	PENATA MUDA TK.I (III/b)	Analisis Sumber Daya Monspekfrekrad Level 2	S1
19	YUDI SETIAWAN, ST	PENATA MUDA TK.I (III/b)	Analisis Sumber Daya Monspekfrekrad Level 2	S1
20	R I F Y A L, ST	PENATA MUDA TK.I (III/b)	Analisis Sumber Daya Monspekfrekrad Level 2	S1
21	ROSOWATI, SE	PENATA MUDA TK.I (III/b)	Analisis Sumber Daya Monspekfrekrad Level 2	S1
22	TAMAN DWI W, A.Md	PENATA MUDA (III/a)	Analisis Sumber Daya Monspekfrekrad Level 2	D3
22 ORANG PNS			STRUKTURAL = 4 Orang FUNGSIONAL = 8 Orang UMUM = 10 Orang	S2 = 3 Orang S1 = 14 Orang D3 = 1 Orang STM = 4 Orang



Gambar : Rapat dalam rangka arahan dan pembinaan pegawai

TABEL : DAFTAR NAMA CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)

No	Nama	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Pendidikan
1	MUHAMMAD ALIF ANHASDIO FAJRI	PENATA MUDA (III/a)	Pengendali Frekuensi Radio	S1
2	ANDI MUHAMMAD SYAFA'AT	PENATA MUDA (III/a)	Pengendali Frekuensi Radio	S1
3	ADE ULFAH LAELATUSSIFA	PENGATUR (II/c)	Pengendali Frekuensi Radio	D3
4	ADHA TRISNA LIDYA	PENGATUR (II/c)	Pengendali Frekuensi Radio	D3
		4 ORANG PNS	FUNGSIONAL = 4 Orang	S1 = 2 Orang D3 = 2 Orang

2) Kenaikan Pangkat

Pada tahun 2019 ada 2 (dua) pegawai yang mendapatkan kenaikan pangkat secara regular dan fungsional :

TABEL : DAFTAR NAMA CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)

No	Nama	Pangkat Lama	Pangkat Baru	Keterangan
1	ROY MALLOMBASI, ST	Penata / III c	Penata Tk.I / III d	Fungsional
2	LIA AGUSTIN, ST	Penata Muda Tk.I / III b	Penata / III c	Reguler

3) Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

Selain kenaikan pangkat, beberapa pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda juga mendapatkan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) pada tahun 2019. Berikut ini adalah nama-nama pegawai yang mendapatkan Kenaikan Gaji Berkala :

TABEL : DATA KENAIKAN GAJI BERKALA SELAMA TAHUN 2019

No	Nama	Terhitung Mulai Tgl
1	HAIRY ROSADI, ST.MT	01 Januari 2019
2	SRI SUKISNO, ST	01 Pebruari 2019
3	SUGANDI, S.SOS.MAP	01 Maret 2019
4	ASEP MULYADI, S.Kom	01 Maret 2019
5	MUHAMMAD HARIADI, SE	01 Maret 2019
6	RIFYAL,ST	01 Maret 2019
7	YUDI SETIAWAN,ST	01 April 2019
8	LIA AGUSTIN,ST	01 Desember 2019
9	TAMAN DWI WIJAYANTI,A.Md	01 Desember 2019

4) Mutasi Pegawai

Pada tahun 2019 tidak ada pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda yang mutasi.

5) Pensiun (Purna Bhakti)

Pada tahun 2019 tidak ada pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda yang pensiun.

6) Diklat/Kursus/Bimtek Dalam Negeri

Data pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda yang mengikuti diklat/kursus/bimtek Dalam Negeri antara lain sebagai berikut :

TABEL : DATA PEGAWAI YANG MENGIKUTI DIKLAT/BIMTEK STRUKTURAL

No	Kegiatan	Diikuti Oleh	Tanggal
1	Melaksanakan diklat kepemimpinan tingkat IV tahun 2019	Muhammad Hariadi, ST	18 Februari s/d 2 Maret 2019
2	Pelatihan Pembinaan Karakter dan Orientasi CPNS	Andi Muhammad Syafa'at Muhammad Alif Anhasdio F.	11 Agustus s/d 2 September 2019
3	Menghadiri undangan peserta pelatihan dasar CPNS Golongan III Batch III di Pusdiklat Kementerian Kominfo	Andi Muhammad Syafa'at Muhammad Alif Anhasdio F.	29 September s/d 23 Oktober 2019

TABEL : DATA PEGAWAI YANG MENGIKUTI DIKLAT/BIMTEK TEKNIS

No	Kegiatan	Diikuti Oleh	Tanggal
1	Bimtek operasional penggunaan aplikasi pemeliharaan SMFR	Hairy Rosadi, ST, MT	4 s/d 6 Maret 2019
2	Asistensi Pedoman Okupansi Pita Frekuensi menggunakan Perangkat LS Telkom	Sri Sukisno, ST Roy Mallombasi, ST	1 s/d 3 April 2019
3	bimbingan teknis pengawasan dan pengendalian alat dan perangkat telekomunikasi	Bakoh Purwadi Sri SukISNO, ST	10 s/d 12 April 2019
4	Menghadiri undangan pelatihan Infografis (ifAS-Fest 2019) Ditjen SDPPI Tahun 2019	Andreo Yustiantoro Anjaya, ST	14 s/d 16 Agustus 2019
5	Menghadiri undangan pelatihan foto dan video Ditjen SDPPI Tahun 2019	Hairy Rosadi, ST, MT	19 s/d 21 Agustus 2019
6	Pelatihan manajemen survival & asesmen kompetensi batch III tahun 2019	Edi Mulyono S.Kom, MM Muhammad Hariadi, SE	06 s/d 11 Oktober 2019
7	Pelatihan pembentukan pengendali frekuensi radio tingkat terampil Tahun 2019 di Stasiun Monitoring HF	Ade Ulfah Laelatussifa, A.Md	10 November s/d 19 Desember 2019
8	Pelatihan dan sertifikasi berbasis standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKN) bidang Kominfo bagi aparatur sipil Negara (ASN)	Roy Mallombasi, ST	09 s/d 14 Desember 2019

TABEL : DATA PEGAWAI YANG MENGIKUTI DIKLAT/BIMTEK KEPEGAWAIAN, KEUANGAN DAN BMN

No	Kegiatan	Diikuti Oleh	Tanggal
1	Bimtek pengadaan barang/jasa	Hairy Rosadi, ST, MT Sri Sukisno, ST	13 s/d 15 Februari 2019
2	bimbingan teknis pelaksanaan Kartu Kredit Pemerintah TA 2019	Yudi Setiawan, ST	15 April 2019
3	Pelatihan dan Sertifikat Keahlian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar Angkatan II Tahun Anggaran 2019	Rosowati, SE	10 s/d 15 Agustus 2019
4	Bimbingan Teknis Persediaan di Lingkungan Kemkominfo	Rifyal, ST	23 s/d 25 Agustus 2019
5	Menghadiri acara Bimtek Keprotokolan di Lingkungan Kementerian Kominfo	Widhy Baskoro, ST Taman Dwi Wijayanti ,A.Md	03 s/d 05 Oktober 2019
6	Bimtek Simpatik	Lia Agustin, ST	29 s/d 31 Oktober 2019
7	Pelatihan Penerapan, Pelatihan dan Reviu PIPK Pemerintah Pusat dan Tingkat UAKPA	Susanto, SH Yudi Setiawan, ST	21 s/d 23 November 2019

No	Kegiatan	Diikuti Oleh	Tanggal
8	Bimbingan teknis tindak lanjut temuan BPK klasifikasi cluster atas pelaksanaan penilaian kembali BMN Tahun 2017-2018	Rifyal, ST	12 November 2019
9	Capacity building & kepemimpinan Tahun 2019	Widhy Baskoro, ST	25 s/d 20 November 2019

7) Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai

Guna membangun semangat kebersamaan dan mempererat kerjasama diantara individu-individu melalui pengembangan diri, pengembangan tim dan pengembangan kepemimpinan, Balai Monitor Kelas I Samarinda mengadakan kegiatan Outbond dan Motivasi. Diharapkan hasil dari kegiatan tersebut melahirkan semangat baru yang nantinya menjadi energi baru, membangkitkan kepekaan, saling pengertian antar anggota tim, menumbuhkan motivasi dan berperan aktif serta mempererat tali kekeluargaan.



Gambar : Materi Pengembangan SDM



Gambar : Kegiatan Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai

8) Medical CheckUp

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda melaksanakan kegiatan Medical Check Up Tahun Anggaran 2019 pada bulan November 2019 sebagai rekanan atau penyedia jasa adalah CV. Permata Asih. Medical Check Up dilaksanakan untuk pegawai negeri sipil berjumlah 26 (dua puluh enam) orang. Medical Check Up terdiri dari pemeriksaan laboratorium dan non laboratorium. Pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan darah lengkap, kolesterol lengkap, urine lengkap, gula darah lengkap, fungsi hati, fungsi ginjal dan imun terhadap HBsAg. Sedangkan pemeriksaan non laboratorium meliputi pemeriksaan fisik lengkap, jantung lengkap termasuk treadmill, dan usg abdomen.



Gambar : Pelaksanaan Medical Check UP

d. IK-3.4 Jumlah dokumen Keuangan UPT

Penetapan target dari Indikator kinerja Jumlah dokumen keuangan UPT yaitu sebesar 100% dimana capaian indikator kinerja ini merupakan akumulasi dari 2 Laporan Keuangan persemester, 1 Dokumen Revisi Anggaran dan 12 laporan realisasi anggaran, dari dokumen-dokumen dan laporan tersebut Balai Monitor Samarinda telah melaksanakan keseluruhannya sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga capaian untuk indikator kinerja ini adalah sebesar 100%

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	Jumlah dokumen keuangan UPT	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

1) Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Kegiatan penyusunan laporan keuangan dilaksanakan 2 kali setiap semester selama Tahun 2019 :

No	Kegiatan	Lokasi	Pelaksanaan
1	Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2019	Mataram, Nusa Tenggara Barat	11 s/d 14 Juli 2019
2	Penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2019	Bandung, Jawa Barat	22 s/d 24 Januari 2020



Gambar : Kegiatan Penyusunan Lapora Keuangan Semesteran

2) Revisi Anggaran

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah dilaksanakan proses revisi anggaran sebagai berikut :

No	DIPA	Tanggal	Jumlah DIPA
1	Data Awal	05 Desember 2018	Rp. 12.039.874.000,-
2	Revisi Ke-1	24 Oktober 2019	Rp. 11.509.874.000,-
3	Revisi Ke-2	29 Oktober 2019	Rp. 11.509.874.000,-
4	Revisi Ke-3 [Revisi Kanwil]	27 Nopember 2019	Rp. 11.509.874.000,-

1. Revisi ke-1
Revisi pertama dilaksanakan secara terpusat terkait surplus/kelebihan belanja pegawai sebesar Rp. 530.000.000,-.
2. Revisi 2
Pada pelaksanaan revisi ke-2 dilakukan secara terpusat Terkait penyesuaian Rencana Penarikan Dana Halaman 3 DIPA atas surplus kelebihan belanja pegawai yang telah dilakukan pada revisi ke-1.

3. Revisi 3
Pada pelaksanaan revisi ke-3 terkait Pergeseran volume dan anggaran dalam satu output yang sama terkait kebutuhan pemeliharaan gedung kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda.

Gambar : Screenshot pelaksanaan revisi pada aplikasi dipa online

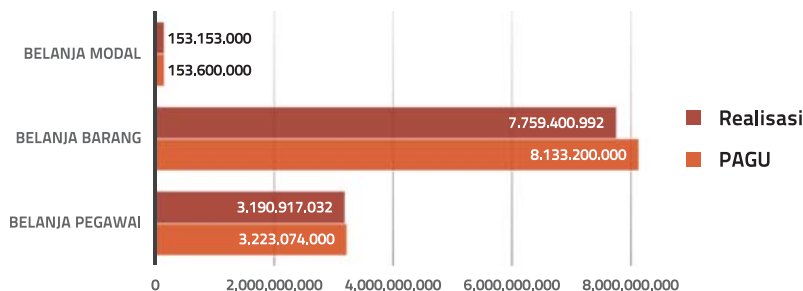
3) Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Berdasarkan realisasi Balai monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL REALISASI BELANJA TA. 2019

NO	JENIS BELANJA	TOTAL PAGU	TOTAL REALISASI	%	SISA ANGGARAN
1	Belanja Pegawai	3,223,074,000	3,190,917,032	99,00	32,156,968
2	Belanja Barang	8,133,200,000	7,759,400,992	95,40	373,799,008
3	Belanja Modal	153,600,000	153,153,000	99,71	447,000
JUMLAH		11,509,874,000	11,103,471,024	96,47	406,402,976

Berikut ini adalah data Realisasi Belanja TA. 2019 yang ditampilkan dalam bentuk grafik :



2. IK-4 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran memiliki target 94 dengan capaian 93.57, dengan demikian bahwa target yang ditetapkan tidak tercapai.

Adapun pencapaian tersebut diatas diperoleh dari indikator kinerja eselon IV sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Eselon III	Target	Indikator Kinerja Eselon IV	Target	Capaian
1.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	94	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	94	93.57

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

No	Indikator Kinerja Eselon III (1)	Indikator Kinerja Eselon IV (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase (5)*
1.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	94	93.57	99.54%

Dalam rangka terwujudnya tata kelola UPT yang bersih, efisien dan efektif, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda pada tahun 2019 menargetkan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score) sebesar 94, Namun demikian capaian indikator kinerja menyangkut IKPA hingga akhir tahun anggaran 2019 hanya mencapai Nilai IKPA sebesar 93.57 atau sebesar 99.54% dari target, hal ini disebabkan 4 dari 12 parameter perhitungan IKPA tidak mencapai nilai minimal rata-rata nilai per parameter perhitungan IKPA. Adapun 4 Parameter tersebut adalah Pengelolaan UP (83), Data kontrak (92), Kesalahan SPM (80) dan Deviasi Halaman III DIPA (59.77).

NO	KODE KPPN	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	PENGLOLAAN UP	DATA KONTRAK	KESALAHAN SPM	RETUR SP2D	HAL III DIPA	REVISI DIPA	PENYELESAIAN TAGIHAN	REKON LPJ	RENKAS	REALISASI	PAGU MINUS	DISPENSASI SPM	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL KONVERSI BOBOT)
1	046	613420	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SAMARINDA	Nilai Bobot (%)	83.00	92.00	80.00	100.00	59.77	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	88.89	95%	93.57
				Nilai Akhir	8.30	13.80	4.80	6.00	2.99	5.00	15.00	5.00	0.00	20.00	4.00	4.00			

Disclaimer:
Per 17 Juli 2018, Satker BLU dikeluarkan dari Perhitungan IKPA.
Sehubungan dengan transisi aplikasi LPJ bendahara tahun 2018, indikator LPJ tidak dimasukkan dalam perhitungan nilai akhir IKPA tahun 2018

Gambar : Monitoring Pelaksanaan Anggaran terkait IKPA

B. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 S.D 2019

Berikut tabel perbandingan Capaian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda Tahun 2017, 2018 dan 2019.

No	Sasaran Kegiatan/ Kinerja	2017			2018			2019		
		Indikator Kinerja 2017 & 2018		Target	Capaian	Target	Capaian	Indikator Kinerja Eselon III 2019	Target	Capaian
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1. Persentase (%) kabupaten/ kota yang dapat dimonitor	80%	100%	100%	80%	100%	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%	98,86%
								1. Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi		
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	128,9%	58,12%	35%	58,12%			
		3. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	-	-	97,67%	85%	97,67%			
		4. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	-	-	94,62%	81%	94,62%			
								1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/kota	80%	100,59%
								2. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12 laporan	12 Laporan
								3. Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	35%	62,18%
								4. Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	73,44%
								5. Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1 Laporan	1 Laporan
								6. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	91,1%

No	Sasaran Kegiatan/ Kinerja	2017			2018			2019					
		Target	Capaian	Target	Capaian	Sasaran	Indikator Kinerja Eselon III 2019	Target	Capaian	Indikator Kinerja Eselon IV 2019	Target	Capaian	
		5.	Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	-	-	83%	83%			7.	Persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	100%	116%
		6.	Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	93%	93%	94%	100%			100%	100%	100%	
		7.	Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	-	-	100%	100%			2.	Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100%	100%
		8.	Persentase (%) terlaksananya UNAR	-	-	100%	100%				3.	Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	12
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio	1.	Persentase (%) Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio	-	-	100%	100%			4.	Persentase (%) terlaksananya UNAR		
										5.	Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4	4

No	Sasaran Kegiatan/ Kinerja	2017			2018			2019		
		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian	
	Indikator Kinerja 2017 & 2018	-	-	2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monev yang bersih, efisien dan efektif	100%	100%	3. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan
	Indikator Kinerja Eselon III 2019	-	-	2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	3. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	1. Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan laporan kinerja sesuai aturan yang berlaku
	Indikator Kinerja Eselon IV 2019	-	-	2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	3. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku
	Indikator Kinerja Eselon V 2019	-	-	2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	3. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	3. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT
	Indikator Kinerja Eselon VI 2019	-	-	2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	3. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	4. Jumlah dokumen keuangan UPT
	Indikator Kinerja Eselon VII 2019	-	-	2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	3. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	5. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)

C. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda berjumlah sebesar Rp. 11,509,874,000,- dengan realisasi sebesar Rp. 11,103,469,696,- atau 96,47 %.

Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

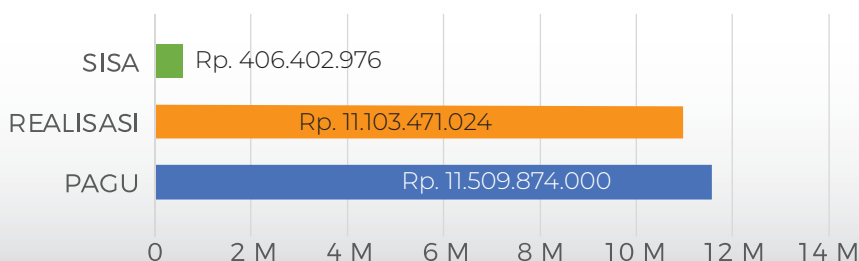
SASARAN	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
SASARAN 1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1,241,823,000	1,230,830,990	99,11 %
SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio	10,268,051,000	9,872,640,034	96,15 %
TOTAL	11,509,874,000	11,103,471,024	96,47 %

Pelaksanaan Program Kerja pada Tahun Anggaran 2019 berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Per. 66/PB/2005 beserta perubahannya tentang petunjuk teknis mekanisme pelaksanaan pembayaran atas beban APBN.

Pagu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 11,509,874,000,-. Pagu dana tersebut berasal dari 2 sumber dana yaitu Rupiah Murni sebesar Rp. 5,645,666,000,- dan PNBPN sebesar Rp. 5,864,208,000,-. Realisasi Program Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda Tahun Anggaran 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 02 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 realisasi penyerapan anggaran adalah sebesar Rp. 11,103,471,024,- atau sebesar 96,47 %, sehingga terdapat sisa anggaran yang dikembalikan ke kas Negara sebesar Rp. 406,402,976,- atau sebesar 3,53 %. Jika dibandingkan dengan realisasi penyerapan anggaran tahun 2018 terdapat peningkatan penyerapan yang cukup signifikan.

REALISASI ANGGARAN



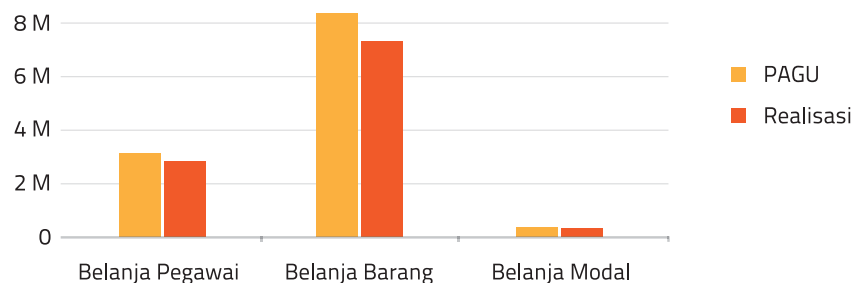
a. Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja Tahun Anggaran 2019.

Secara umum penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2019 untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal terserap dengan baik. Untuk Belanja Pegawai terealisasi 99,00 %, Belanja Barang terealisasi 95,40 % dan Belanja Modal terealisasi 99,71 %. Perbandingan antara Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran TA. 2019 berdasarkan Jenis Belanja dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut ini :

TABEL REALISASI BELANJA TA. 2019

NO	JENIS BELANJA	TOTAL PAGU	TOTAL REALISASI	%	SISA ANGGARAN
1	Belanja Pegawai	3,223,074,000	3,190,917,032	99,00	32,156,968
2	Belanja Barang	8,133,200,000	7,759,400,992	95,40	373,799,008
3	Belanja Modal	153,600,000	153,153,000	99,71	447,000
JUMLAH		11,509,874,000	11,103,471,024	96,47	406,402,976

Berikut ini adalah data Realisasi Belanja TA. 2019 yang ditampilkan dalam bentuk grafik :



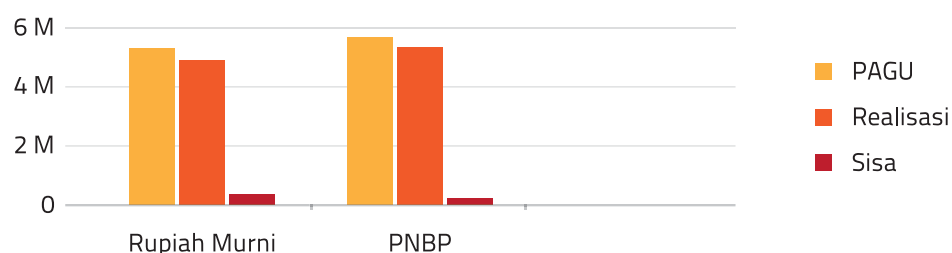
b. Realisasi Berdasarkan Sumber Dana Tahun Anggaran 2019.

Pagu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 11,509,874,000,- Yang terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp. 5,645,666,000,- dan PNBP sebesar Rp. 5,864,208,000,- Perbandingan antara Pagu dan Realisasi Anggaran berdasarkan Sumber Dana dapat dilihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut :

TABEL : REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN SUMBER DANA

SUMBER DANA	TOTAL PAGU	REALISASI		SISA ANGGARAN
	Rp	Rp	%	Rp
Rupiah Murni	5,645,666,000	5,261,184,985	93.19 %	384,481,015
PNBP	5,864,208,000	5,842,284,711	99.63 %	21,923,289
TOTAL	11,509,874,000	11,103,469,696	96.47 %	406,404,304

Bila disajikan dalam bentuk grafik Data Tabel Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana, maka akan nampak seperti berikut ini :



c. Realisasi Belanja Berdasarkan Kegiatan Tahun Anggaran 2019.

Realisasi belanja berdasarkan kegiatan sampai dengan periode 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase %	Sisa Pagu
1	Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas I Samarinda	1,127,423,000	1,118,682,908	99.22	8,740,092
2	Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT Ditjen SDPPI	2,848,654,000	2,838,963,955	99.66	9,690,045
3	Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balai Monitor SFR Kelas I Samarinda	114,400,000	112,148,082	98.03	2,251,918
4	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	153,600,000	153,153,000	99.71	447,000
5	Layanan Perkantoran	7,265,797,000	6,880,523,079	94.70	385,273,921
JUMLAH		11,509,874,000	11,103,471,024	96.47	406,402,976





BAB IV **PENUTUP**

Penutup

Tahun 2019 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda tahun 2019, telah ditetapkan 4 (empat) Indikator Kinerja tingkat eselon III yang diuraikan dalam 22 (dua puluh dua) indikator kinerja eselon IV yang mendukung 2 (dua) Sasaran Program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran, dengan nilai sebesar 105.78%.

Beberapa Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100%, yaitu Indikator Kinerja (IK) **"Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta penanganan BHP Frekuensi Radio"** capaian 100% (target 100%, realisasi 100%), serta Indikator Kinerja (IK) **"Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan"** capaian 100% (target 100% realisasi 100%). Bahkan sejumlah Indikator Kinerja mampu mencapai target lebih dari 100% seperti pada Indikator Kinerja (IK) **"Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT"** yaitu dengan capaian target sebesar 123.58% (target 80%, realisasi 98.86%).

Namun demikian Indikator Kinerja menyangkut **Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)** masih belum mencapai target 100%, yaitu capaian target sebesar 99.54% (target 94, realisasi 93.57), hal ini disebabkan 4 dari 12 parameter perhitungan IKPA tidak mencapai nilai minimal rata-rata nilai per parameter perhitungan IKPA. Adapun 4 Parameter tersebut adalah Pengelolaan UP (83), Data kontrak (92), Kesalahan SPM (80) dan Deviasi Halaman III DIPA (59.77), dan untuk kedepannya indikator kinerja ini akan dijadikan prioritas pelaksanaan dan pengawasan lebih lanjut dalam rangka capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda. Pada LKIP ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LKIP ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.



Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda